

**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada
Masjid di Kecamatan Herlang
Kabupaten Bulukumba)**

SKRIPSI



**IRNA YULIANTI
NIM:105721119619**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID(Studi Kasus
Pada Masjid Di Kecamatan Herlang
Kabupaten Bulukumba)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

IRNA YULIANTI

NIM: 105721119619

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu, boleh jadi tertundanya pernikahanmu adalah suatu keberkahan. -Quraish Shihab

**“Dan bersabarlah kamu,sesungguhnya janji Allah SWT adalah benar”
(Q.S Ar-Rum:60)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Muh.Sayuti dan Ibunda Idayanti,
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Manajemen Keuangan Masjid, (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Heriang Kabupaten Bulukumba)
Nama Mahasiswa : Irna Yulianti
No. Stambuk/ NIM : 105721119619
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

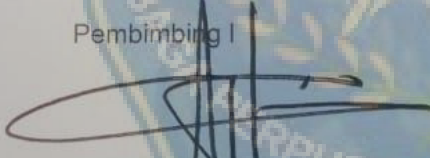
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

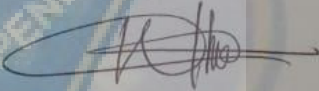
Makassar, 01 September 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
NIDN : 0904088601

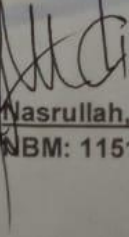

Nurlina, S.E., M.M.
NIDN : 0930088503

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan


Dr. H. andi Jam'an, S.E., M. Si
NBM: 651 507


Nasrullah, SE., MM.
NBM: 115131



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Irna Yulianti, Nim:105721119619 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2002 M, Tanggal 14 Safar 1444 H /31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Safar 1444 H

31 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M. (.....)
2. Muh. Nur R, S.E., M.M. (.....)
3. Sri Andayaningsih, SE., M.M. (.....)
4. Hj. Nurinaya, ST., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irna Yulianti

Stambuk : 105721119619

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : MANAJEMEN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid
di Kecamatan Herang Kabupaten Bulukumba)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 September 2023

Pernyataan,

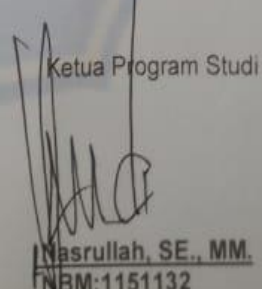


Irna Yulianti
NIM: 105721119619

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507



Masrullah, SE., MM.
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irna Yulianti
NIM : 105721119629
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan
Herlang Kabupaten Bulukumba)**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 01 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Irna Yulianti
NIM: 105721119619

ABSTRAK

IRNA YULIANTI 2023. MANAJEMEN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba). Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Agusdiwana Suarni dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan dana Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Nurul Yaqin, Nurul Hijad, Nurul Amin dan Masjid Babul Khaer menggunakan fungsi-fungsi keuangan yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*actuacting*) dan evaluasi (*evaluation*), dimana dalam pengelolaan dana Masjid terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian yaitu sistem penerimaan dana, pengelolaan dana dan sistem pelaporan dana. Potensi dana yang dimiliki menjadikan Masjid sebagai kesejahteraan bagi Masyarakat dan memakmurkan Masjid.

Kata Kunci: Masjid, Fungsi Manajemen Keuangan

ABSTRACT

IRNA YULIANTI 2023. MOSQUE FINANCIAL MANAGEMENT (Case Study of Mosques in Herlang District, Bulukumba Regency). Thesis. Management major. Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar University. Supervised By: Agusdiwana Suarni and Nurlina.

This research aims to find out how the financial management of mosque funds in Herlang District, Bulukumba Regency. This study used descriptive qualitative methods obtained from observation, interviews and documentation. In this study, the data sources used in data collection included primary data and secondary data. The results showed that the fund management system for the Nurul Yaqin, Nurul Hijad, Nurul Amin and Babul Khaer Mosques uses financial functions, namely planning, acting and evaluation, wherein managing mosque funds there are several things that of concern, namely the system of receiving funds, managing funds and reporting systems of funds. The potential funds owned make the mosque a welfare for the community and prosper the mosque.

Keywords: Mosque, Financial Management Function



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Seserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba)**”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Muh. Sayuti dan Ibu Idayanti yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni., S.E., M.Acc, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina., SE.,MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Amelia Reski Septisani, S.E., M.M, selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunyakepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Teruntuk orang tua tercinta bapak Muh. Sayuti Dan ibu Idayanti penulis banyak terima kasih karena doa yang selalu di panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
11. Teruntuk Yunanadar yang selalu memberikan semangat dan support

dengan kebahagiaan sederhana, terima kasih selalu menemani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat, air mata dan kebahagiaan.

12. Kepada keluarga besar terima kasih untuk doa, semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi
13. Teruntuk Risma Afrianti, S.Pd, dan Nurul Hasfira, S.Pd, terima kasih untuk semangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, April 2023

Irna Yulianti

DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2. Pengertian Laporan Keuangan.....	6
3. Jenis-jenis Laporan	7
4. Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
5. Pengertian Masjid dan Fungsi Masjid.....	12
6. Manajemen Masjid	16
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian	23

C. Situs dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Informan	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran umum objek penelitian.....	29
B. Hasil penelitian	37
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.1 Skema Metode Analisis Peneltia.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid Nurul Yaqin.....	31
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Masjid Murul Hijad.....	33
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Masjid Nurul Amin.....	35
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Masjid Babul Khaer.....	36



DAFTAR TABEL

Nomor	Uraian	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Objek Penelitian	24
Tabel 3.2	Informan Penelitian	25
Tabel 4.1	Data Jumlah Masjid.....	37
Tabel 4.2	Buku Keuangan Masjid Nurul Yaqin.....	39
Tabel 4.3	Buku Keuangan Masjid Nurul Hijad.....	41
Tabel 4.4	Buku Keuangan Masjid Nurul Amin.....	42
Tabel 4.5	Buku Keuangan Masjid Babul Khaer.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pertanyaan wawancara	83
Lampiran 2 Dokumentasi	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam masyarakat Umat Islam. Data informasi Masjid Kementerian Agama Provinsi, mencatat 741.991 rumah ibadah umat Islam diseluruh Indonesia terdiri dari 296.797 Masjid dan 445.194 mushola. Menurut Jusuf Kalla selaku Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyebutkan ada 800 ribu Masjid di tersebar di Indonesia, ini disebabkan salah satu jumlah populasi muslim yang terbesar.

Rumah ibadah merupakan pusat dalam setiap agama, di tempat tersebut umat beragama berkumpul untuk memuliakan Tuhan dan untuk berbagi pesan moral terhadap pemeluk agama untuk disebar luaskan ke masyarakat. Masjid dianggap sebagai tempat paling penting bagi umat Islam di seluruh dunia karena masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kehidupan umat islam, dan kegiatan untuk merayakan hari besar, diskusi, studi agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an yang sering diadakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid telah berperan dalam kegiatan sosial dan militer.

Masjid adalah sarana peribadatan dan aset umat Islam yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi mendatang. Umat Islam yang mayoritas di negara ini, memberi gambaran dan data betapa besar potensi umat Islam yang memerlukan perhatian dan arahan dari semua pihak terutama dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama dalam membina dan memberdayakan asset umat ini yang sebagian besar berlokasi di desa/Kelurahan.

Memaksimalkan fungsi Masjid, maka diperlukan para pengelola yang kompeten. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam tentang standar pembinaan manajemen masjid (BIMAS NO DJ.II Tahun 2014) memberikan pedoman tentang pembinaan dan pengelolaan Masjid ada tiga yaitu *Idarah, Ijarah, Riayah*.

Masjid mempunyai beragam fungsi diantaranya sebagai tempat ibadah, pendidikan, musyawarah, konsultasi, sedekah, zakat dan infak. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Tidaklah ada orang yang berkumpul di salah satu rumah dari rumah-rumah Allah (masjid) membaca al-Qur'an, belajar dan mengajarkannya. Melainkan Allah akan menurunkan kedamaian kepada mereka. Menurunkan kasih sayang-Nya kepada mereka, malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut dengan bangga-Nya dihadapan malaikat yang ada disisi-Nya”.

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Masjid tidak hanya digunakan untuk shalat berjamaah, tetapi disibukkan dengan kegiatan dan pelatihan. Bahkan pada masa Nabi Muhammad, Masjid memiliki fungsi sosial seperti pendidikan dan pengajian, fungsi politik seperti pemerintahan dan administrasi negara serta tempat berbagai musyawarah politik. Masjid tidak hanya sebagai lambang kebesaran umat Islam tetapi juga sebagai pusat kegiatan keislaman, berbagai kegiatan dimaksud adalah jamaah taklim, taman pengajaran Al-Qur'an, pengajian, penyelenggaraan bimbingan haji dan umrah, pemuda Masjid, perpustakaan Masjid dan koperasi Masjid.

Pengelolaan masjid yang perlu mendapat perhatian adalah masalah keuangan. Manajemen Masjid harus benar-benar peduli dengan masalah ini. Jika pengelolaan keuangan masjid dapat dilakukan dengan baik, ini merupakan tanda bahwa pengelola Masjid adalah orang yang amanah dan bertanggung jawab. Namun, jika pengelola keuangan Masjid adalah

orang-orang yang tidak bisa dipercaya dan tidak bertanggung jawab. Misalnya penggunaan dana Masjid tidak jelas, tidak ada pertanggungjawabannya dan sebagainya pasti akan mengakibatkan konflik.

Sebagaimana fungsi Masjid adalah digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti halnya dakwah dengan memanfaatkan dana dari masyarakat baik berupa zakat, infaq, dan sedekah guna pengembangan dakwah, mengelola keuangan atau dana dari masyarakat untuk memfasilitasi kepentingan dakwah, karna itu pengelolaan keuangan dan peran pengurus Masjid dalam melaksanakan kegiatan dakwah harus di perhatikan, karena suatu Masjid harus memiliki pengelolaan keuangan yang teratur dan sistematis, karna ada beberapa masalah yang muncul seperti halnya masalah pencatatan transparansi keuangan kemasyarakat, pelaporan jumlah aset masjid, dan citra buruk pemeluk agama lain dikarnakan islam identik dengan peminta-minta, dan pada saat sekarang ini masih dipandang perlu adanya pembenahan sehingga dapat lebih memberikan kontribusi positif untuk menjalankan kegiatan dan pelayanan di Masjid, Salah satu hal inti yang dapat membawa perubahan besar bagi Masjid merupakan pengelolaan keuanganya dan pemberian fasilitas yang sebaik mungkin dalam kegiatandi Masjid.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul: “ **Manajemen Keuangan Masjid Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan

Masjid diKecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Manajemen Keuangan Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, serta memberikan gambaran jelas mengenai sistem pengelolaan manajemen keuangan Masjid mengenai masalah-masalah yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan sistem pengelolaan manajemen keuangan Masjid.

2. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat membantu Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba khususnya dalam pengelolaan manajemen keuangan Masjid sebagai wujud peningkatan akuntabilitas dan transparansi Masjid.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan bagi mahasiswa lain khususnya yang berkaitan dengan penulisan ini dan menambah wawasan baru mengenai pengelolaan

manajemen keuangan

Masjid berdasarkan manajemen keuangan Masjid.

4. Bagi Masjid

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadikan upaya masukan dalam perbaikan kinerja pengelolaan keuangan Masjid, sehingga dapat meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan Masjid.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Definisi manajemen keuangan harus dipahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan manajemen dan keuangan. Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien .

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (*man*), bahan- bahan (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*). Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai, tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang.

Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan (Dr.Ely Siswanto, 2021).

2. Pengertian laporan keuangan

Untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kinerja keuangan

kepentingan harus bertindak yaitu menganalisis laporan keuangan, untuk lebih memahami tujuan analisis laporan keuangan, berikut adalah beberapa ahli definisi penghakiman. :

- a. Menurut (Kasmir, 2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu.
- b. Menurut (Werner R. Murhadi, 2019) Laporan keuangan merupakan bahasa manajemen, pengguna dapat memperoleh informasi tentang status keuangan perusahaan dalam laporan keuangan. Dengan memahami laporan keuangan perusahaan, banyak pihak yang berkepentingan dapat melihat status keuangan perusahaan.
- c. Menurut (Raymond Budiman, 2020) Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.
- d. Menurut (Sustrisno, 2012) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan akuntansi tahunan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan tentang perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan memberikan mereka hak untuk mengambil keputusan.

3. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut (Kamsir, 2019) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa di susun.

a. Neraca

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi

keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (Income Statement) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi ini menggambarkan jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Ini kemudian juga menjelaskan jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perputaran modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan alasan perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Lampiran laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi ketika ada laporan keuangan yang memerlukan beberapa penjelasan.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Kegiatan administrasi dapat di pecahkan secara fungsional dalam lima fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), perintah (*command*), koordinasi (*coordination*), pengawasan (*control*).

Manajemen yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengarahan dan evaluasi, dalam manajemen

keuangan akan terdapat proses penyusunan anggaran, penyelenggaraan manajemen uang kas masuk dan keluar, pemeriksaan dan evaluasi analisis atas kinerja keuangan lembaga. Jika diringkas, proses manajemen keuangan ada tiga yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluation*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan sebuah proses dalam memutuskan tujuan-tujuan untuk mengantisipasi kecenderungan di mana yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target tujuan organisasi. Perencanaan pada dasarnya merupakan keputusan yang dirumuskan untuk mengantisipasi kondisi/keadaan masa depan, dapat pula diartikan sebagai proses merumuskan keputusan yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi, pada awal pendirian organisasi, orang-orang yang di dalamnya merancang tujuan-tujuan dan merencanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Langkah selanjutnya adalah menyiapkan rencana keuangan (anggaran), yang berisi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada. Perencanaan lakukan untuk mencapai tujuan memakmurkan Masjid.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses penerapan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Pelaksaaan merupakan fungsi manajemen sangat penting yang menentukan jalan proses

manajemen dan berhubungan dengan manusia yang sebagai pelaksana, maka dari itu setelah memperoleh dana sesuai yang diperlukan, program-program dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan.

3. Evaluasi (*Evaluasion*)

Evaluasi adalah penilaian kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuatkan perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Mengevaluasi sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian.

- a. Perencanaan Keuangan merupakan kegiatan mengkoordinir seluruh sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis tanpa memberikan efek samping yang merugikan
- b. Pelaksanaan merupakan kegiatan berdasarkan rencana yang sudah dibuat dan kemungkinan akan terjadi penyesuaian jika diperlukan.
- c. Evaluasi merupakan proses evaluasi dalam pencapaian sasaran.

Hal-hal diatas merupakan bahan-bahan evaluasi yang digunakan oleh para pemimpin untuk memberikan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan berikutnya bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang akan terjadi pada kegiatan sebelumnya. Salah satu bentuk mengevaluasi penggunaan dana Masjid yaitu melalui pemantau keuangan, situasi atau realisasi aktual dibandingkan dengan rencana-rencana awalnya. Pengelola lantas memutuskan apakah organisasinya benar-benar sesuai target untuk mencapai tujuan- tujuannya dalam skala waktu dengan anggaran yang telah disetujui. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya.

Sumber dana Masjid secara umum berasal dari zakat, wakaf, infak, sedekah, sumbangan, bantuan dan sebagainya. Banyaknya sumber pendana yang membiayai aktivitas Masjid berkaitan dengan besarnya dana yang dikelola oleh Masjid. Jumlah dana yang besar disumbangkan ke Masjid memerlukan manajemen keuangan yang baik adalah adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Masjid sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba yang mengelola uang masyarakat dituntut untuk memiliki pengelolaan pengelolaan dana yang di serap Masjid tercermin dari keberadaan laporan keuangan Masjid transparansi dan akuntabel. Prinsip-prinsip umum dalam penyusunan laporan keuangan Masjid sebaiknya memuat nilai amanah, sesuai dengan fakta, sebaik-baiknya, berkala, adil, netral dan transparan.

Pembukuan keuangan merupakan hal yang menyangkut masalah keseimbangan finansial dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Pembukuan merupakan kegiatan pencatatan data usaha suatu perusahaan atau lembaga dengan suatu cara tertentu. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai memberi data untuk mengatur laporan keuangan, dimana data itu bersifat informatif dan objektif. Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menggerakkan orang yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan atau penganggaran, pengeluaran serta pencatatan.

2. Pengertian Masjid dan Fungsi Masjid

1. Pengertian Masjid

Kata Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada-yasjudu-sujudan*, yang berarti sujud menundukkan kepala sampai ke tanah. Kata *sajada* kemudian terbentuk kata Masjid (jamak: *masajid*) yang artinya tempat sujud. Pengertian tempat sujud disini tidak mengacu pada bangunannya-beratap atau tidak, terbatas atau tidak pokok adalah tempat sujud. kata *sajada* itu dengan tunduk atau patuh sehingga Masjid pada hakikatnya adalah tempat untuk melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT (Amrullah 2015).

Masjid adalah salah satu lembaga yang paling penting dalam masyarakat Umat Islam. Data informasi Masjid Kementerian Agama Provinsi, mencatat 741.991 rumah ibadah umat Islam diseluruh Indonesia terdiri dari 296.797 Masjid dan 445.194 mushola. Menurut Jusuf Kalla selaku Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyebutkan ada 800 ribu Masjid di tersebar di Indonesia, ini disebabkan salah satu jumlah populasi muslim yang terbesar.

Perkembangannya kemudian, pengertian Masjid menjadi lebih spesifik, yaitu sebuah bangunan, gedung atau lingkungan yang ditembok dan dipergunakan sebagai tempat mengerjakan shalat Masjid sebagai suatu bangunan merupakan wujud atau aspek fisik dari kebudayaan islam. (Amrullah 2015) Masjid merupakan lembaga milik publik yang kepemilik hartanya

merupakan milik umat yang dititipkan kepada para pengelolanya (*takmir*). Organisasi masjid merupakan entitas nirlaba, yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari laba, namun semata-mata hanya untuk melayani kepentingan umat.

Mengelola Masjid dibutuhkan manajemen yang baik manajemen Masjid itu sendiri adalah satu kesatuan sistem dalam menyelenggarakan semua aktivitas Masjid menuju Masjid yang fungsional sesuai dengan tuntutan syariah yang akan dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun diakhirat oleh pengelola masjid. Masjid memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif serta segala bentuk informasi yang dapat mendukung sarana peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan masjid (Hidayat, 2017).

Potensi Masjid yang besar, terus berkembang, memiliki sumber daya keuangan, beragam kegiatan bermanfaat bagi umat tersebut jika tidak dikelola dengan baik akan memunculkan banyak permasalahan dalam pengelolaannya. Hal tersebut bisa berakhir pada stagnasi bahkan kemunduran di kemudian hari. Faktanya banyak dijumpai takmir Masjid melakukan pengelolaan secara tradisional, tanpa perencanaan yang jelas, pembagian tugas, dan laporan pertanggungjawaban keuangan untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan manajemen Masjid yang benar-benar konsisten dan profesional. Manajemen merupakan disiplin ilmu yang banyak membantu dalam proses pengelolaan organisasi termasuk Masjid.

Pembahasan manajemen Masjid merupakan bagian dari manajemen secara umum, yang pada prinsipnya tidak terlepas dari ilmu manajemen, kemudian diarahkan secara khusus pada urusan Masjid. Arti manajemen yang mendasar adalah menggunakan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang sudah ditentukan. Menurut hemat penulis, akan menjadi percuma dan ironis jika kegiatan Masjid yang mulai berkembang, sumber daya yang banyak, bangunan fisik yang megah jika dikelola ala kadarnya. Salah satu aspek dalam proses manajemen Masjid adalah manajemen keuangan.

Aspek keuangan merupakan aspek yang fundamental dalam proses manajemen Masjid. Masjid memerlukan biaya yang tidak sedikit setiap bulannya. Biaya itu dikeluarkan untuk mendanai kegiatan rutin. Mengurus masjid, memelihara/merawatnya, dan melaksanakan kegiatan masjid hanya mungkin terlaksana jika tersedia dana dalam jumlah yang mencukupi. Tanpa ketersediaan dana, hampir semua gagasan memakmurkan Masjid tidak dapat dilaksanakan.

b. Fungsi Masjid

Masjid juga tidak lagi hanya berarti bangunan tempat shalat, atau bahkan bertayamum sebagai cara bersuci pengganti wudhu tetapi katamasjid di sini berarti juga tempat melaksanakan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah SWT. Masjid juga berfungsi sosial, di masjid juga berlangsung proses Pendidikan terutama

Pendidikan keagamaan, pengajian dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Masjid di zaman Rasulullah juga merupakan institusi politik dan pemerintahan, karena dilangsungkan musyawarah. (Auliyah robiatul, 2014).

Fungsi Masjid pada zaman Rasulullah SAW, dapat diuraikan antara lain, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ibadah mahdah seperti shalat wajib, shalat sunnah, sujud, i'tikaf, dan shalat-shalat sunnah seperti shalat Idul, shalat gerhana dan sebagainya. Seminggu sekali setiap hari jumat dilaksanakan shalat jumat dengan didahului dua khutbah untuk membina keimanan dan ketakwaan kaum muslimin.
- b. Pusat Pendidikan dan pengajaran islam. Nabi SAW sering menerima wahyu dalam masjid Madinah, dan mengajarkannya pada para sahabat dalam berbagai hal seperti hukum, kemasyarakatan, perundang-undangan dan berbagai ajaran lainnya. Para sahabat nabi melakukan berbagai kegiatan ilmiah di Masjid, termasuk mempelajari dan membahas sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Pusat kegiatan sosial politik, tidak bisa dipisahkan dengan Masjid sebagai tempat berkumpulnya para jama'ah dalam berbagai lapisan masyarakat (Syaipullah, 2018).

6. Manajemen Masjid

Pengertian Manajemen secara umum

Pengelolaan yang sering diartikan dengan manajemen adalah suatu ilmu untuk mengelola suatu aktivitas, dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan bekerja sama dan terencana dengan baik. Ilmu manajemen terus berkembang dengan pesat, sesuai dengan perkembangan zaman (Rahman, 2018).

Menurut (Sofwan, 2013) manajemen dapat didefinisikan sebagai alat untuk melakukan proses pengelolaan sumber daya dan dana dalam rangka melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu. Pembicaraan manajemen dan aplikasinya akan melekat didalamnya dua hal yaitu organisasi dan administrasi. Organisasi adalah wadah Kerjasama antar dua orang atau lebih, sedangkan administrasi proses pencatatan kegiatan dari kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini untuk meneliti variabel-variabel atau menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu. Berikut ini penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Abrar Fauzi Maulan, Ridwan (2020)	Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid (Studi Emporos Masjid Jami' Di Kota Banda Aceh	Kualitatif	Deskriptif	Hasil penelitian ini agar tugas dari masing-masing pengurus masjid bertanggung jawab terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dan juga dalam pembuatan laporan.
2.	Zaenul Akhmad, Nurfitriyah, Indria Puspita Ari Lehap (2020)	Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid	Kualitatif	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan pengurus masjid baik yang berada dipinggir jalan raya maupun dalam pemukiman telah melakukan manajemen keuangan masjid dan menggali potensi dana masjid secara maksimal walaupun masjid dipinggir jalan memiliki potensi dana yang besar.
3.	Iffah Nur Hanifah, Anisa Yuri, Rofiul Wahyudi, Akhmad Ari Rifan (2021)	Analisis Knowledge, Attitude, And Practice (KAP) Terhadap Manajemen Keuangan Masjid di D.I Yogyakarta	Kualitatif	Deskriptif	Hasil penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara KAP zakat fitrah dan KAP zakat mal. Secara umum pengurus masjid di D.I Yogyakarta

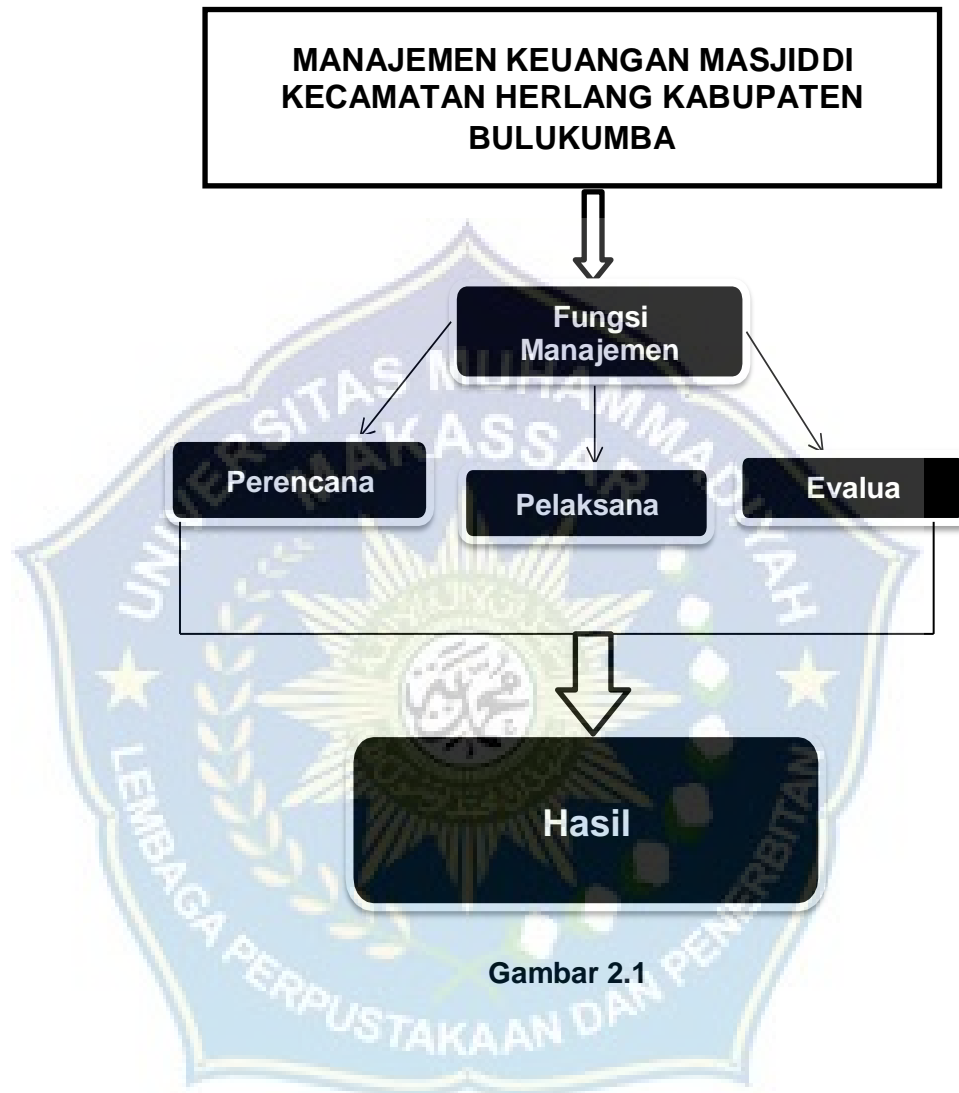
					mengetahui tentang zakat fitrah dan xakat mal. Namun, manajemen masjid dalam Upaya meningkatkan pengelolaan zakat masih terbatas.
4.	Riyan Pradesyah, DeeryAnzar Susanti, Aulia Rahman (2021)	Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid	Kualitatif	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Permasalahan yang timbul dalam lembaga masjid adalah mengenai pengelolaan keuangan masjid yang belum efektif. Dimana masih banyaknya alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan oprasional masjid hanya untuk pemberdayaan umat.
5.	Irwan Tutrisno, M. Sulaiman Ridwan (2021)	Analisa Manajemen Keuangan Masjid Paripurna Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Sekitar	Kualitatif	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuangan masjid paripurna ini dilaksanakan secara transparan, disusun secara terstruktur, dijalankan oleh lembaga berwenang dan memiliki dampak serta pengaruh positif pada masyarakat. Keberadaan masjid paripurna diKotaPekanbaru dapatmenjadi sumber ekonomis

6.	Darwin harahap (2021)	Manajemen Pengelola Masjid (StudiKasus DiMasjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur)	Kualitatif	Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Babur Rahmat menggunakan model manajemen tertutup (Close Management) dalam pelaksanaannya karena kebanyakan pengelolaan masjid dilakukan secara tertutup dan tidak dipublikasikan kepada masyarakat seperti pendanaan, pengadaan sarana dan prasarana serta lalu lintas keuangan masjid.
7.	Nur Asyidah, Rahma Hidayati Darwis (2021)	Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdaya an Ekonomi	Kualitatif	Deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bentuk pemberdayaan ekonomi yang dikelola Masjid Al-Markas Al-Ma'arif, serta menganalisis manajemen keuangan masjid terhadap hasil pemberdayaan ekonomi.

8.	Sonia Sischa Eka Putri (2022)	Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Duri Riau	Kualitatif	deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan masjid belum tercatat sesuai dengan standar, kurangnya sumber daya yang dapat mencatat laporan keuangan, terbatasnya informasi yang dimiliki pengurus masjid terkait dengan laporan keuangan standar, pencatatan yang hanya menggunakan single entry bukannya double entry, pencatatan laporan keuangan masjid masih sangat sederhana, hanya berupa laporan kas yang dipajang di papan informasi setiap hari jumat.
9.	Muhammad Hafidz Dinillah, Sobirin, Muhammad Nur Kholish Abdurrazaq (2022)	Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Di Bidang Imarah	Kualitatif	Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari memakmurkan masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid sudah memenuhi syarat-syarat ilmu manajemen masjid yang telah ada, maka dari itu penulis dapat

					<p>mengatakan bahwa Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dapat dijadikan contoh sekaligus patokan untuk masjid-masjid yang lain, khususnya yang ada di Kota Indramayu, dikarenakan manajemen masjid yang diterapkan hampir saja mendekati kesempurnaan.</p>
10.	<p>Sulkan Imron, Ibd alsyah, Qurroh Ayuniyyah (2022)</p>	<p>Manajemen Keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya Dala Perspektif <i>Maslahah Mursalah</i></p>	Kualitatif	Deksriptif	<p>Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan Masjid Al-Hilal Surabaya pada tahun 2021 baik dalam sektor produksi, distribusi, dan konsumsi dana infak memiliki kesamaan hukum dalam perspektif masalah mursalah</p>

C. Kerangka Konsep



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penilaian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai laporan keuangan.

B. Fokus Penelitian

Menurut (Meolong, 2014) pengertian dari fokus penelitian merupakan inti yang di dapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh studi kepustakaan ilmiah. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan Masjid yang terdapat di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini akan berfokus pada objek utamanya mengenai bagaimana pengelolaan manajemen keuangan Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

C. Situs dan Waktu Penelitian.

1. Situs

Penelitian dilaksanakan di Masjid yang terdapat di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No.	Nama Masjid	Lokasi
1.	Masjid Nurul Yaqin	Desa Gunturu
2.	Masjid Nurul Hijad	Desa Bajang
3.	Masjid Nurul Amin	Desa Tugondeng
4.	Masjid babul Khaer	Desa Singa

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan Mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan April 2023.

D. Jenis dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan secara langsung ditempat yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian dapat berupa hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan yang disusun peneliti selama proses penelitian. Jenis dan sumber data dalam penelitian menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus Masjid yang terdapat di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai data penunjang bagi penyusun dalam penelitian. Data ini diperoleh dari buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No.	Internal	Eksternal
1.	Ketua Masjid	Jamaah Masjid
2.	Sekretaris Masjid	
3.	Bendahara Masjid	

Informan penelitian ini ialah pengurus Masjid yang terdiri dari Bendahara sebagai informan utama, Ketua sebagai informan kunci dan Sekretaris informan pendukung, dan sebagai eksternalnya adalah jamaah Masjid informan pendukung.

- a. Bendahara masjid berperan mengelola segala jenis keuangan yang berkaitan dengan Masjid.
- b. Ketua Masjid berperan menaungi keseluruhan dalam lingkungan Masjid

- c. Sekretaris Masjid berperan dalam mengelola administrasi Masjid
- d. Jamaah masjid berperan menilai tentang kinerja pengurus Masjid dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

F. Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), instrument utama penelitian memerlukan instrument bantuan. Instrument yang digunakan yaitu:

- a. Panduan atau pedoman wawancara

Panduan merupakan suatu tulisan singkat yang menggunakan alat tulis yang berisi daftar informasi yang perlu dikumpulkan, serta pertanyaan- pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban yang jelas.

- b. Alat rekaman

Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti telepon seluler dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat digunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara dari informan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara langsung dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan informan menjawab pertanyaan tersebut. Tujuan diadakannya teknik ini untuk mengetahui informasi yang

berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada Masjid yang berada di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, Informan pada penelitian ini yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan sebagai eksternalnya jamaah Masjid.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Sehingga penulis akan melakukan pengamatan langsung ke entitas yang menjadi subjek penelitian yaitu Masjid yang terdapat di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa hal yang berhubungan dengan laporan keuangan masjid, seperti pemasukan yang di dapat dari donator, masyarakat, dan dana dari pihak tertentu yang memberikan sumbangan.

c. Dokumentasi

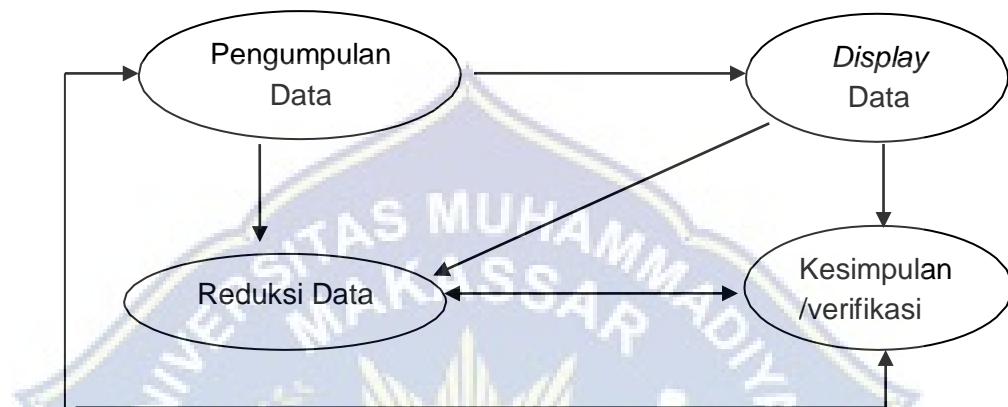
Metode ini merupakan sebuah pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam bentuk dokumen maupun gambar. Proses dokumentasi peneliti nantinya akan menggunakan alat berupa *handphone*, dokumentasi yang dilakukan berupa pemotretan laporan keuangan, struktur organisasi, dan juga keadaan Masjid yang ada di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Penting adanya dokumentasi untuk memperkuat data penelitian.

H. Metode Analisis Data

Analisis data yakni penataan hasil dan wawancara secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan baru. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan

penyederhanaan dalam bentuk yang praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga dapat diambil kesimpulan dan pengertian sebagai penelitian (Pradana 2016).

Skema Tahapan Analisis Data



Sumber: Metodologi penelitian, Pradana 2016

Gambar 3.1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Masjid Nurul Yaqin

a. Gambaran Umum Lokasi

Sejarah Masjid Nurul Yaqin adalah Masjid yang terletak di desa Gunturu 40 km dari Ibukota Kabupaten Bulukumba, dengan luas wilayah 1.224 Ha. Desa Gunturu memiliki enam Dusun di dalamnya terdapat lima Masjid salah satunya itu Masjid Nurul Yaqin Masjid terbesar diantara yang lainnya. Desa Gunturu merupakan Desa yang sangat subur, dimana terdapat tumbuhan yang hijau Kebanyakan orang menyebutnya sebagai desa yang *Bersahaja* (desa bersih, sehat, aman dan sejahtera).

Desa Gunturu juga salah satu desa yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani, diantaranya menanam merica, kakau, kopi dan lain-lain. Desa Gunturu juga memiliki sarana pendidikan yaitu SDN 177 Gunturu, MTS. Guppi Gunturu, Smp 24 Bulukumba dan Aliyah Guppi Gunturu. Adapun jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan usia lansia dan anak-anak. Perbandingan usia produktif, lansia dan anak-anak yaitu 61% : 18%: 21% dari ± 2090 penduduk Desa Gunturu. Masjid Nurul Yaqin termasuk masjid yang megah di Desa Gunturu. Memiliki tempat ibadah yang dapat menampung 100 jamaah. Masjid ini didirikan sejak tahun 2003, terus direnovasi hingga sekarang. Masjid ini memiliki ruangan untuk musafir dan

ruangan tempat penyimpanan alat-alat kebersihan. Kemudian masalah air juga penting untuk melakukan ibadah, masjid ini memiliki air yang berlimpah dari sumur salah seorang warga yang mendonasikannya. Kebersihan termasuk hal yang penting untuk kenyamanan ibadah, masjid ini memiliki satu petugas kebersihan dan terkadang diadakan gotong royong kebersihan Masjid dan halamannya.

Sekarang di era modern Masjid Nurul Yaqin semakin berkembang dalam bentuk bangunan dan fasilitasnya.

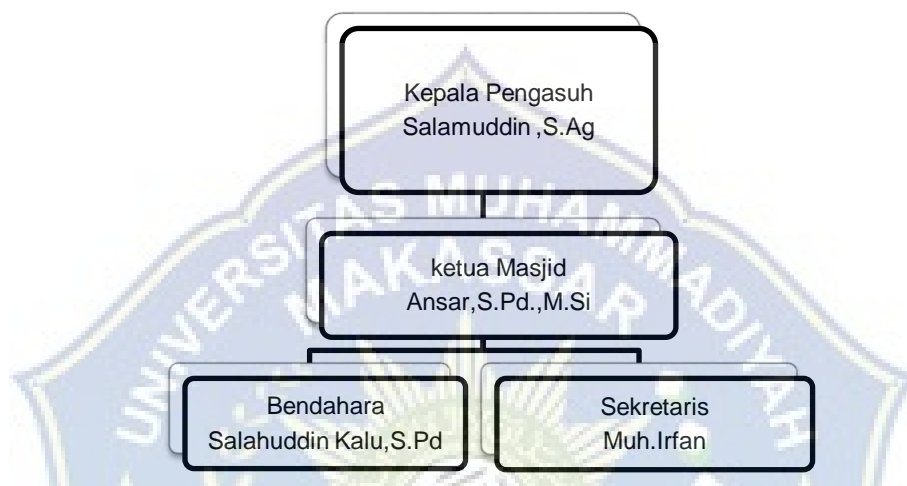
“Masjid ini tidak ada gangguan dalam melaksanakan ibadah kecuali ada sedikit. Masalah anak-anak ribut di masjid, apalagi ketika shalat magrib, anakanak tidak bisa kita larang. Kewajiban kita sebagai orangtua memberikan nasihat-nasihat serta bimbingan terus menerus sehingga anak-anak ini tidak ribut lagi dan terbiasa ke masjid. Kemudian masalah keamanan, selama ini di masjid belum terjadi pencurian seperti sandal dan lain sebagainya”.

b. Letak Geografis Fasilitas Masjid Nurul Yaqin di Kecamatan Herlang Kabupten Bulukumba

Masjid Nurul Yaqin menyediakan tempat wudhu umum, bahkan menyediakan fasilitas kamar kecil serta petugas kebersihan kamar mandi tersebut, diantara ruang wudhu terdapat rak sepatu didalam masjid terdapat rak mukenah bagi wanita serta sarung bagi laki-laki yang tidak membawa perlengkapan shalat, dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang atau inventaris masjid yang dimana penggunaannya hanya waktu-waktu tertentu digunakan seperti karpet, mikrofon, alat musik berupa qasida, kotak-kotak amal, dan sebagainya.

Masjid Nurul Yaqin terletak dekat jalan poros tepatnya di bundaran Desa Gunturu dan bangunannya juga sangat indah. Dalam setiap bulan ramadhan Masjid Nurul Yaqin melaksanakan kunjungan safari ramadhan dan tilawatil Al-Qur'an (MTQ).

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

2. Masjid Nurul Hijad

a. Gambaran Umum Lokasi

Sejarah Masjid Nurul Hijad adalah Masjid yang terletak di Desa Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba 55 km dari ibukotaBulukumba dengan luas lahan sekitar 1.000ha. Desa bajang memiliki lima dusun di dalamnya terdapat tiga masjid, salah satu dari masjid tersebut ialah Masjid Nurul Hijad, Masjid terbesar diantara yang lainnya. Desa Bajang merupakan desa yang sangat bagus, dimana terdapat dermaga dimana orang disana mayoritas mata pencahariannya ialah nelayan. Desa Bajang juga memiliki sarana pendidikan yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 147 Bajang dan dua Taman Kanan-Kanak (TK).

Adapun jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan usia lansia dan anak-anak. Perbandingan usia produktif, lansia dan anak-anak yaitu 61% : 18% : 21% dari ± 1.090 penduduk Desa Bajang.

Masjid Nurul Hijad termasuk masjid yang megah di Desa Bajang. Memiliki tempat ibadah yang dapat menampung 100 jamaah. Masjid ini didirikan sejak tahun 2008, terus direnovasi hingga sekarang. Masjid ini memiliki ruangan untuk musafir. Kemudian masalah air juga penting untuk melakukan ibadah, Masjid ini memiliki air yang berlimpah dari sumur yang berada dekat Masjid. Kebersihan termasuk hal yang penting untuk kenyamanan ibadah, Masjid ini memiliki satu petugas kebersihan dan terkadang diadakan gotong royong kebersihan masjid dan halamannya. Di era modern baru saja masjid nurul jihad merenovasi menaranya dan merenovasi fasilitas masjid.

- b. Gambaran Geografis Fasilitas Masjid Nurul Hijad Desa Bajang Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Masjid Nurul Hijad menyediakan tempat wudhu umum, bahkan menyediakan fasilitas kamar kecil serta petugas kebersihan kamar mandi tersebut, diantara ruang wudhu terdapat rak sepatu didalam masjid terdapat rak mukenah bagi wanita serta sarung bagi laki-laki yang tidak membawa perlengkapan shalat, dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang atau inventaris masjid yang dimana penggunaannya hanya waktu-waktu tertentu digunakan seperti

karpas, mikrofon, alat musik berupa qasida, kotak-kotak amal, jam digital yang otomatis apabila waktu shalat telah tiba, kipas angin dan sebagainya.

“Di era sekarang yang semakin modern jamaah harus merasakan kenyamanan dalam melaksanakan shalat dan tidak ada gangguan- gangguan dari luar dan semakin banyak juga jamaah yang melaksanakan shalat fardhu dimasjid, fasilitas- fasilitas yang digunakan untuk kenyamanan bersama”.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.2

3. Masjid Nurul Amin

a. Gambaran Umum Lokasi

Sejarah Masjid Nurul Amin adalah masjid yang terletak di desa Tugondeng Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba 60 KM dari

ibu kota Bulukumba dengan luas lahan 1.500 Ha. Desa Tugondeng memiliki 3 dusun didalamnya terdapat 4 masjid salah satunya masjid nurul amin. Desa tugondeng merupakan desa yang sangat bagus dimana terdapat banyaknya pohon karet dan mayoritas masyarakat disana berpenghasilan dari hasil pohon karet tersebut.

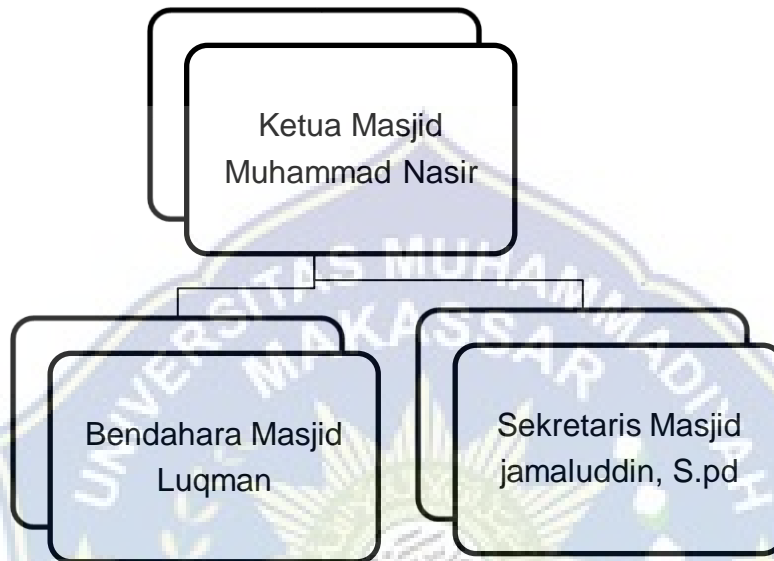
Desa Tugondeng juga memiliki sarana pendidikan yaitu SDN 317 Tugondeng, SMPN Satap 5 Bulukumba dan SMK Negeri 4 Bulukumba. Masjid Nurul Amin termasuk masjid terbesar di Desa Tugondeng. Memiliki tempat ibadah yang dapat menampung sekitar 115 jamaah, masjid ini didirikan sejak tahun 1996, terus direnovasi hingga sekarang, masjid ini tidak memiliki keterbatasan air karena memiliki sebuah sumur yang terletak diarea masjid dan sekarang ini remanja-remaja masjid nurul amin memperbanyak kegiatan-kegiatan agama dalam masjid seperti, berqasidah, melantunkan zikir pada malam jumat, memberikan peluang kepada orang tua untuk memperdalam agama .

- b. Gambaran Geografis Fasilitas Masjid Nurul Amin Desa Tugondeng Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Masjid Nurul Amin menyediakan tempat wudhu umum, bahkan menyediakan fasilitas kamar kecil petugas kebersihan kamar mandi tersebut, diantara ruang wudhu terdapat rak sepatu didalam masjid terdapat lemari mukenah bagi wanita serta sarung bagi laki-laki yang tidak membawa perlengkapan shalat, dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang atau inventaris masjid yang dimana penggunaannya hanya waktu-waktu tertentu digunakan seperti karpet,

microfon, alat musik berupa qasida, kotak-kotak amal, jam digital yang otomatis apabila waktu shalat telah tiba, kipas angin dan sebagainya.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.3

4. Masjid Babul Khaer

a. Gambaran Umum Lokasi

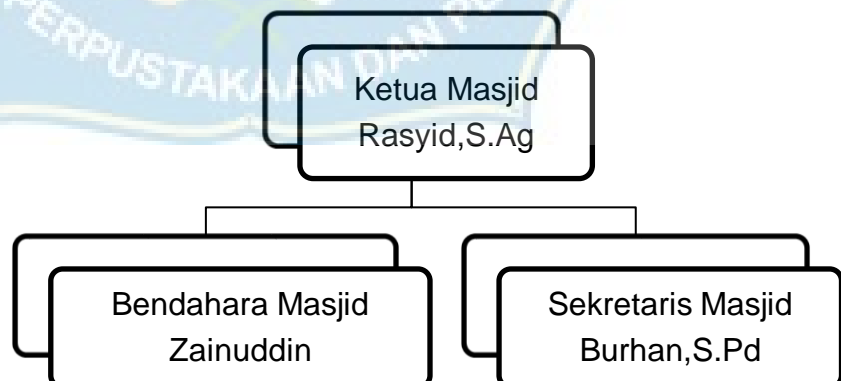
Sejarah Masjid Babul Khaer yang terletak di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Desa Singa terletak pada Km 23 dari Kota Bulukumba dan 209KM dari kota Makassar. Desa singa memiliki 3 masjid salah satunya yaitu masjid babul khaer, salah satu terbesar diantara 3 Masjid tersebut. Desa Singa memiliki potensial penduduk sebagai petani dengan keadaan suhu rata-rata di daerah ini cukup sejuk yaitu 28°C yang memungkinkan untuk tumbuh suburnya berbagai jenis tanaman. Desa Singa memiliki sarana pendidikan yaitu SDN 287 Dumenga, Menyediakan Sekolah Luar Bias(SLB), dan SMPN 25 Bulukumba.

Masjid ini didirikan pada tahun 1999 yang memiliki tempat ibadah yang menampung sekitar +- 100 jamaah dan memiliki ruangan yang nyaman untuk beribadah karena kebersihannya. Terkadang juga remaja masjid mengadakan kegiatan gotong royong kebersihan masjid dan halamannya. Setiap tahun masjid ini dilakukan renovasi seperti, pembaharuan cat, plapon dan fasilitas di dalam masjid.

b. Gambaran Geografis Fasilitas Masjid Babul Khaer di Desa Singa
Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba

Masjid babul khaer menyediakan tempat wudhu umum, wc dan kamar mandi. Masjid ini juga memiliki ketersediaan air bersih dari pengunungan. Masjid ini juga menyediakan fasilitas seperti mukenah bagi wanita dan sarung serta songkok bagi laki-laki yang tidak membawa perlengkapan shalat, dan terdapat juga gudang untuk menyimpan barang-barang masjid yang digunakan disaat tertentu. Masjid ini juga menyediakan ruangan untuk musafir.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.4

Berikut adalah data jumlah masjid di Desa/Kelurahan beserta dengan Rt/Rw yang ada di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.1 Data Jumlah Masjid Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No.	Desa/Kelurahan	Rt/Rw		Jumlah Masjid
1.	Karassing	8	4	2
2.	Borong	8	5	2
3.	Bonto Kamase	15	8	3
4.	Tanuntung	8	4	2
5.	Singa	12	6	3
6.	Tugondeng	15	8	2
7.	Pataro	6	4	2
8.	Gunturu	15	8	3
		87	47	19

B. Hasil Penelitian

Fungsi- fungsi Manajemen Keuangan Masjid

Manajemen Masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid tidak terlepas dari yang namanya fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, adapun fungsinya yaitu perencanaan, pergerakan, dan evaluasi. Sistem pengelolaan keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola, menyimpan dan mengendalikan uang dan aset yang dimiliki oleh Masjid. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar timbul masalah di kemudian hari.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil yang ditentukan pada tempat dan waktu tertentu. Mengenai kewajiban untuk membuat perencanaan yang teliti proses perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melakukan segala pekerjaan terutama berkaitan dengan upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam mengelola keuangan Masjid, merumuskan hal-hal yang ingin dicapai oleh pengurus Masjid sehingga dapat dicapai melalui sistem perencanaan yang ditentukan.

1. Masjid Nurul Yaqin (Sabtu, 8-April-2023, Pukul 13.11, lokasi wawancara di rumah bendahara Masjid)

Hasil wawancara dari bendahara Masjid Nurul Yaqin(tentang pengelolaan keuangan Masjid dan Akuntabilitas:

“Iya, semua tentang akuntabilitas pengelolaan Masjid baik itu pemasukan dan pengeluaran semua dilakukan dengan pencatatan, masjid kami sangat transparansi kepada jamaah masjid, agar jamaah masjid tahu bahwa dana yang diberikan dikelola dengan baik”.

Wawancara tersebut dapat didekripsikan bahwa pada Masjid Nurul Yaqin pengurus masjid sangat transparansi dalam masalah keuangan masjid baik itu dana pemasukan dan pengeluaran dan juga dikelola dengan baik dan sebagaimana mestinya.

**Table 4.2 Laporan Keuangan Masjid Nurul Yaqin Pada Bulan Januari-
Februari 2023**

NO	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	Saldo Kas			5.301.000
2.	Sumbangan Donatur	700.000		
3.	Kotak Amal Jumat	646.000		
Jumlah pemasukan dan saldo kas				6.647.000
4.	Biaya intensif khatib Jumat		400.000	
5.	Biaya transport penceramah Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW		300.000	
6.	Belanja lain-lain		75.000	
7.	Pembelian bohlam lampu 6 buah		269.000	
8.	Pembelian pulsa listrik		300.000	
9.	Bayar service Apli dan Kabel Listrik		100.000	
10.	Bayar intensif imam masjid		250.000	
11.	Bayar intensif Peg. Kebersihan Masjid		300.000	

Berdasarkan Laporan keuangan Masjid Nurul Yaqin di bulan Januari-februari dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo saldo kas pada bulan Januari adalah Rp.5.301.000 dan penerimaan dari donatur di bulan Februari sebanyak Rp.700.000 selama sepekan, pemasukan juga dari kotak amal pada hari Jumat yaitu sejumlah Rp.646.000 maka jika di jumlahkan dari saldo kas, sumbangan donatur, dan kotak amal pada hari Jumat sebanyak

Rp.6.647.000. sedangkan pada pengeluaran dari biaya intensif khatib, biaya transport penceramah isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW, belanja konsumsi yang lain-lain, pembelian bohlam, pembelian pulsa listrik gaji imam masjid dan gaji pegawai kebersihan, jika di jumlahkan total pengeluaran sebanyak Rp.1.994.000. Masjid Nurul Yaqin sudah menjalankan prinsip akuntabilitas dibuktikan dengan melakukan pencatatan setiap melakukan transaksi. Selain itu, bentuk akuntabilitas Masjid Nurul Yaqin yaitu dengan membuat laporan keuangan yang sederhana namun sangat syariah.

2. Masjid Nurul Hijad (Senin, 10-April-2023, pukul 15.53, lokasi di teras Masjid Nurul Hijad)

Hasil wawancara dari ketua Masjid Nurul Hijad tentang akuntabilitas dan pengelolaan keuangan dana Masjid:

“Mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid pengurus masjid melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dan terbuka kepada seluruh pengurus Masjid tersebut dan kepada seluruh masyarakat atau jamaah, agar mereka bisa tahu bahwa dananya dikelola dengan baik dan dipergunakan untuk keperluan Masjid”.

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa mengenai pencatatan keuangan dana masjid pengeluaran dan pemasukan itu dilakukan pencatatan oleh bendahara masjid lalu di umumkan kepada jamaah dan masyarakat agar semuanya bisa tau apakah dana masjid dikelola dengan baik atau tidak, pengurus Masjid Nurul Hijad sangat transparansi dalam pengelolaan dana Masjid.

Table 4.3 laporan Keuangan Masjid Nurul Hijad di Bulan Januari 2023

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	Saldo Awal			23.000.000
2.	Pemasukan Donatur	17.500.000		
Total pemasukan				40.500.000
3.	Bayar Listrik		574.000	
4.	Pembelian Perlengkapan -sajadah 6 pcs -Mukenah 3 pcs		300.000	
5.	Pembelian bahan-bahan renovasi Masjid			
	- Gaji tukang		15.000.000	
	- Semen 40 sak		2.000.000	
	- Pasir 3 mobil		3.561.000	
	- Tegel 50 dos		4.250.000	
	- Aplus 25 sak		1.500.000	
	- Cat 5 kaleng isi 5 kilo		1.250.000	
Total pengeluaran			28.435.000	
Sisa Saldo				12.065.000

Berdasarkan buku keuangan Masjid Nurul Hijad di bulan Januari dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo awal adalah Rp.23.000.000 Total penerimaan selama sepekan Masjid sebesar Rp. 17.500.000, jumlah dari saldo awal dan penerimaan sepekan sebanyak 40.500.000. sedangkan, pengeluaran dari biaya listrik, pembelian perlengkapan Masjid dan pembelian bahan-bahan perenovasian masjid sebesar Rp. 28.436.000. Masjid Hijad sudah melakukan pencatatan akuntabilitas dan pencatatan laporan keuangannya juga sederhana tetapi sangat jelas.

3. Masjid Nurul Amin (Sabtu,24-juni-2023, pukul 13.01, lokasi di Masjid Nurul Amin)

Hasil wawancara dari bendahara Masjid Nurul Amin mengenai bentuk pertanggungjawaban dari pengurus Masjid tentang dana Masjid:

“Berhubung saya sendiri adalah bendahara masjid di Masjid jadi bentuk pertanggungjawabannya yaitu setiap ada dana yang masuk atau keluar dilakukan pencatatan dan akan di umumkan kepada jamaah”.

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa pengurus Masjid Nurul Amin yang tepatnya itu bendahara Masjid melakukan pencatatan dan mengumumkan kepada jamaah masjid tentang keuangan dana Masjid.

Table 4.4 Buku Keuangan Masjid Nurul Amin Pada Bulan Januari 2023

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	Saldo Awal			23.000.000
2.	Pemasukan sepekan	11.000.000		
	Jumlah			34.000.000
3.	Pembelian Perlengkapan - Kipas angin - Sajadah dan mukenah - Sapu, pel, gelas, dan piring 4 lusin		1.500.000 700.000 500.000	
4.	Bayar Listrik		421.000	
	Total pengeluaran		3.171.000	

Berdasarkan buku keuangan Masjid Nurul Amin di bulan Januari dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo awal sampai bulan Januari adalah Rp34.000.000 Total penerimaan selama sepekan masjid sebesar Rp. 11.000.000, sedangkan pengeluaran dari biaya listrik dan biaya pembelian perlengkapan Masjid sebesar Rp. 3.171.000 Masjid Nurul Amin cara pencatatan laporan keuangannya sangat sederhana sekali tanpa mencatat hal-hal yang kecil tetapi masih sangat syariah dan sisa saldonya itu sebesar Rp.30.829.000. Potensi dana yang dimiliki Masjid Nurul Amin lebih tinggi dari pada pengeluaran Masjid yang dibutuhkan untuk kepentingan Masjid dan sisa saldo kas tersebut disimpan pada rekening Masjid.

4. Masjid Babul Khaer (Minggu,25-juni-2023,pukul 13.47,lokasinya di Masjid Babul Khaer)

Hasil wawancara dari ketua Masjid tentang transparansi dan akuntabilitas keuangan dana Masjid:

“Iya, bendahara masjid sangat terbuka mengenai pengelolaan keuangan masjid ini. Akuntabilitas pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan tugasnya masing masing sebagaimana bendahara masjid yang bertugas untuk melakukan pencatatan keuangan masjid setelah itu diberitahukan kepada ketua masjid dan pengurus lainnya”.

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan dana masjid, pengurus Masjid Babul Khaer sangat transparansi kepada jamaah Masjid dan masyarakat.

Table 4.5 Buku Keuangan Masjid Babul Khaer Pada Bulan Januari 2023

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	Saldo Awal			9.272.000
2.	Pemasukan sepekan	6.482.000		
Jumlah				15.754.000
3.	Bayar Perlengkapan -pembelian kipas angin 2 pcs		544.000	
4.	Bayar Listrik		372.000	
Total Pengeluaran			916.000	
Sisa Saldo				14.838.000

Berdasarkan buku keuangan Masjid Babul Khaer di bulan Januari dengan jumlah dana yang terkumpul secara keseluruhan mulai dari saldo awal adalah Rp9.272.000 Total penerimaan selama sepekan masjid sebesar Rp. 6.482.000 sedangkan pengeluaran sebesar Rp. 916.000 dari pembelian perlengkapan masjid kipas 2 pcs dan biaya listrik .pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana sekali dan Potensi dana yang dimiliki Masjid Nurul Amin lebih tinggi dari pada pengeluaran Masjid yang dibutuhkan untuk kepentingan Masjid dan sisa saldo kas tersebut disimpan pada rekening Masjid.

Wawancara dari ke 4 pengurus Masjid tersebut dapat dideskripsikan bahwa sistem perencanaan awal yang dilakukan pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid adalah melakukan pencatatan langsung atau membukukan dari pemasukan dan pengeluaran dana masjid yang di dapat dari sumbangan kemudian, setiap saldo Masjid yang masuk di catatoleh bendahara Masjid, dan dari

ke 4 Masjid tersebut sangat transparansi dalam keuangan dana Masjid kepada jamaah/masyarakat dan juga dikelola untuk pelaksanaan perenovasian masjid dan juga kegiatan lainnya.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Perencanaan yang telah terlaksana maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang hasil dari rapat bersama. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan agar tidak ada kekacauan, percekcohan dan menyatuhkan sehingga dapat kerja sama yang terarah dalam upaya untu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, besarnya dana infaq dan sumbangan yang diterima tergantung kepada jumlah jamaah yang mengunjungi masjid setelah memperoleh dana maka selanjutnya melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan.

1. Masjid Nurul Yaqin (sabtu, 08-april-2023, pukul 13.11, rumah bendahara Masjid.

Hasil wawancara dari bendahara Masjid mengenai pengumpulan sedekah dan infaq yaitu:

“Pengurus Masjid mengumpulkan dalam 1 bulan lalu di salurkan kepada yang membutuhkan, tetapi kadang juga tidak menentu terkadang juga tidak cukup dalam 1 bulan lalu disalurkan kepada pihak yang membutuhkan”. (hasil Wawancara Bendahara Masjid Nurul Yaqin).

Wawancara tesebut dapat dideskripsikan bahwa pengurus Masjid Nurul Yaqin mengumpulkan sedakah dan infaq selama 1 bulan dan disalurkan kepada yang membutuhkan. tetapi, juga terkadang tidak

sampai dalam kurung waktu 1 bulan mengumpulkan infaq tersebut lalu di salurkan kepada yang membutuhkan.

2. Masjid Nurul Hijad (Senin, 10-april-2023, pukul 15.53, lokasinya di Teras Masjid Nurul Hijad

Hasil wawancara dari ketua Masjid mengenai mengenai infaq dan sedekah

“Sedekah dan infaq itu dikumpulkan selama 1 bulan kemudian baru baru di salurkan kepada yang membutuhkan”.

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa pengurus Masjid Nurul Hijad mengumpulkan sedekah dan infaq selama 1 bulan lalu diberikan kepada yang membutuhkan.

3. Masjid Nurul Amin (minggu, 24-juni-2023, pukul 12.57,lokasinya di Masjid Nurul Amin)

Sebagaimana hasil wawancara dari sekretaris Masjid mengenai pengumpulan sedekah dan infaq yaitu :

“Sedekah dan infaq selalu di salurkan kepada orang yang membutuhkan saat terkumpul banyak, biasanya dikumpul dalam 1 bulan tapi terkadang tanpa menunggu satu bulan atau berbulan bulan”.

Hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa pengurus Masjid Nurul Amin mengumpulkan dana sedekah dan infaq selama 1 bulan dan terkadang juga selama berbulan-bulan lalu menyalurkan kepada yang membutuhkan.

4. Masjid Babul Khaer (Minggu, 25-juni-2023,pukul 13.47,lokasi di Masjid Babul Khaer)

Hasil wawancara ketua Masjid Babul Khaer tentang sedekah dan infaq

“Mengenai penyaluran sedekah dan infaq kami kumpulkan terlebih dahulu selama 1 bulan kemudian dibagikan kepada yang lebih membutuhkan”. (Hasil wawancara Ketua Masjid Babul Khaer)

Hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa penyaluran sedekah dan infaq itu di kumpulkan selama 1 bulan oleh pengurus masjid lalu di salurkan kepada yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 4 pengurus masjid dapat dideskripsikan bahwa ke empat masjid tersebut menggunakan dana yang didapatkan dari hasil sedekah dan infaq yang pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien dengan persiapan matang dilakukan sebelumnya bersama pengurus masjid. Penggunaan dana berdasarkan jumlah yang telah terkumpul tidak ada dana khusus dan tanpa menunggu waktu selama 1 bulan atau berbulan-bulan tetapi ada juga pengurus masjid yang mengumpulkan selama 1 bulan untuk mengumpulkan dana lalu langsung di salurkan kepada yang membutuhkan.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Mengadakan penilaian terhadap suatu kinerja pengurus dengan menilai pelaksanaan program yaitu dengan menggunakan laporan-laporan pemantau keuangan. Pengelola lantas memutuskan apakah organisasinya sudah benar sesuai dengan target untuk mencapai tujuannya dalam skala waktu dan anggaran yang telah di setujui atau belum. Pelajaran dari tahap evaluasi ini dijadikan sebagai bahan perencanaan selanjutnya untuk itu salah satu bentuk evaluasi pada masjid yaitu dengan melihat laporan keuangan. Kegiatan dan keuangan masjid.

1. Masjid Nurul Yaqin (Sabtu,8-April-2023,pukul 13.11, lokasi di Rumah bendahara Masjid)

Hasil wawancara dari bendahara Masjid Nurul Yaqin tentang bentuk evaluasi pengurus Masjid

“Bentuk evaluasi dari masjid ini itu tentang diadakannya rapat internal (pengurus Masjid) apakah rapat yang telah dilakukan dan dilaksanakan dengan baik, itu semua harus diperhatikan dan di evaluasi sebagaimana baiknya dan pengurus Masjid melakukan rapat internal itu 1 kali dalam 1 bulan dan setiap akan diadakannya kegiatan”.

Hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa bentuk dari evaluasi yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Nurul Yaqin tentang rapat internal yang dilakukan setiap 1 kali dalam 1 bulan dan juga setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan, semua itu dievaluasi apakah semuanya berjalan baik atau tidaknya.

2. Masjid Nurul Hijad (Senin, 10-april-2023, pukul 15.53,lokasi di teras Masjid Nurul Yaqin

Hasil wawancara dari Masjid Nurul Hijad mengenai tentang evaluasi yang dilakukan sekali dalam 1 bulan

“Hasil dari evaluasi yang dilakukan Masjid kami yaitu salah satunya pada bulan ramadhan pengurus masjid sering melaksanakan rapat dalam artian rapat dilaksanakan apabila ada rencana/planning. Contohnya, seperti ada pembanguna/renovasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan ramadhan”.

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa evaluasinya yaitu pengurus Masjid Nurul Hijad mengadakan rapat internal salah satunya itu saat mendekati bulan suci ramadhan dan disaat ada peronavasian Masjid.

3. Masjid Nurul Amin (selasa, 27-juni 2023, pukul 13.01, lokasi di Masjid Nurul Amin).

Hasil wawancara dari bendahara Masjid tentang bentuk evaluasi yang dilaksanakan mengenai pengelolaan dan dan bentuk transparansi

“Diadakannya rapat internal untuk membahas kinerja, pelaksanaan kegiatan keuangan masjid. Salah satu bentuk evaluasi dari pengelolaan dana Masjid adalah melihat laporan keuangan Masjid mulai dari setiap pengeluaran dan pemasukan dana. Setiap har jumat itu diinformasikan kepada jamaah tentang jumlah dana yang masuk dan jumlah keseluruhan dana”.

Hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa pengurus Masjid Nurul Amin mengadakan rapat internal adalah menjadilah salah satu bentuk evaluasi yang ada di masjid tersebut, dengan melihat laporan keuangan masjid baik itu pemasukan dan pengeluaran pengurus Masjid Nurul Amin juga menginformasikan/memberitahukan kepada jamaah tentang pengeluaran dana pemasukan dana keuangan masjid tersebut.

4. Masjid Babul Khaer (Kamis, 29-juni-2023, pukul 13.05, lokasi di Masjid Babul Khaer)

Hasil wawancara dari bendahara Masjid tentang bentuk evaluasi manfaat yang telah di rasakan oleh jamaah Masjid

“Salah satu bentuk evaluasi berdasarkan dengan manfaat yang telah di rasakan oleh jamaah atau masyarakat karena banyaknya fasilitas yang tersedia di Masjid dan Masjid juga terawat dengan baik dan kenyamanan dalam menjalankan ibadah, bukan hanya shalat fardhu tetapi kegiatan keagamaan lainnya, tentu manfaatnya terasa karena Masjid tersebut terawat dan bersih”. (Hasil wawancara bendahara Masjid Babul Khaer).

Wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa salah satu bentuk evaluasi pada Masjid Babul Khaer dengan apa yang dirasakan oleh jamaah masjid dengan fasilitas yang tersedia, apakah jamaah masjid tersebut merasakan ke tentraman masjid dengan apa yang telah di sediakan oleh para pengurus Masjid.

Hasil wawancara dari ke 4 pengurus Masjid yang mengenai evaluasi

mereka mengadakan rapat internal pada setiap kegiatan, juga mengevaluasi pengelolaan dana Masjid dengan melihat transparansi dana Masjid kepada jamaah melalui pengumuman setiap hari jumat, dan juga evaluasinya itu dengan melihat apakah jamaah masjid sangat merasakan fasilitas yang telah di sediakan agar jamaah masjid merasa tenang saat melaksanakan ibadah. Semua itu termasuk dalam sistem evaluasi Masjid.

C. Pembahasan

1. Fungsi-Fungsi Manajemen Keuangan Masjid

Setiap Masjid memiliki cara yang berbeda dalam pengelolaan dana Masjid. Kepengurusan Masjid tentu mengikuti semua aturan dan program kerja dari hasil rapat antara ketua dan pengurus Masjid pada priode tertentu. Pengurus memiliki peran dalam memajukan Masjid karena mereka adalah orang-orang yang diberikan kepercayaan dan memiliki wewenang untuk mengelolah Masjid, sebagaimana untuk mengembangkan kembali Masjid dengan itu diperlukan pemikiran dan gagasan inovatif dan sekaligus kemauan dari semua pihak terutama para pengelolahnya, tidak terkecuali pengelolaan dibidang keuangan lembaga atau perusahaan dengan menggunakan fungsi manajemen keuangan yaitu planning, actuating dan evaluasi. Sistem pengelolaan yang baik akan menghasilkan suatu pekerjaan yang efektif. Pengelolaan merupakan proses dalam menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan.

- a. Perencanaan (*Planning*) yang matang akan membuat segala aktivitas masjid berjalan lancar dan mencapai arah yang ingin dicapai, maka dari itu pengurus Masjid yaitu Ketua Masjid mengumpulkan pengurus lainnya yaitu bendahara, sekretaris dan pemegang celengan Perencanaan dilakukan

guna untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Masjid.

1. Masjid Nurul Yaqin Dengan, melakukan pencatatan langsung atau membukukan dari pemasukan dan pengeluaran dana Masjid yang di dapat dari sumbangan dari kemudian setiap saldo Masjid yang masuk di catat oleh bendahara dan dikelola untuk pelaksanaan perenovasian Masjid dan juga kegiatan lainnya.
 2. Masjid Nurul Hijad dengan melakukan pencatatan untuk dana yang keluar dan yang masuk lalu di umumka kepadajamaah Masjid agar tidak adanya lagi kesalahpahaman antara pengurus dan Jamaah.
 3. Masjid Nurul Amin merencanakan melakukan pencatatan langsung atau membukukan dari pemasukan dan pengeluaran dana masjid yang di dapat dari sumbangan dan pengeluaran dana Masjid yang masuk dicatat oleh bendahara dan dikelola untuk pelaksanaan renovasi dan kegiatan lainnya yang akan dilaksanakan.
 4. Masjid Babul Khaer merencanakan juga dalam hal pencatatan dan pembukuan dengn adanya begitu semua akan terlaksana dengan baik lalu di umumkan jamaah masjid tentang semua pengeluaran dan pemasukan dana dan akan dilaksanakannya perenovasian dan kegiatan lainnya.
- b. Pelaksanaan (*Actuating*), kegiatan menggerakkan para pelaksanan untuk menyelenggarakan setiap kegiatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efesien untuk mencapai hasil yang maksimal, dalam pelaksanaannya, peran kepemimpinan sangat penting untuk mengupayakan, membimbing, menggerakkan seluru potensi pengurus

masjid untuk beraktifitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing masing, maka dari itu pelaksanaan kegiatan membutuhkan dana agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, sebagaimana seorang pengurus masjid menghimpun dana Masjid untuk kepentingan umat. Penggunaan dana untuk berbagai kebutuhan masjid yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dalam memakmurkan Masjid.

1. Pelaksanaan Masjid Nurul Yaqin terlaksana dengan pelaksanaan tentang sedekah dan infaq juga terlaksana dengan baik hasil dan diterima itu sudah disalurkan kepada yang membutuhkan dan penggunaan dana digunakan untuk renovasi masjid dan pelaksanaan program kerja harian, program kerja mingguan, program kerja bulanan, kegiatan keagamaan, biaya- biaya rutin dan renovasi Masjid,
 2. Masjid Nurul Hijad pelaksanaan perenovasian menara Masjid baru.
 3. Pelaksanaan Masjid Nurul Amin membetuk remaja-remaja masjid nurul amin memperbanyak kegiatan-kegiatan agama dalam masjid seperti, berqasidah, melantunkan zikir pada malam jumat, memberikan peluang kepada orang tua untuk memperdalam agama.
 4. Pelaksanaan Masjid Babul Khaer menggunakan dana untuk biaya peralatan, biaya khatib, pembawa ceramah dan khutbah dan petugas kebersihan.
- c. Evaluasi (*Evaluation*), Mengevaluasi yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dana masjid dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan Masjid. Masjid Nurul Yaqin melakukan rapat sesuai dengan kebutuhan apabila akan melaksanakan kegiatan dan keuangan Masjid. Salah satu bentuk evaluasi dari pengelolaan dana Masjid adalah melihat

laporan keuangan masjid mulai dari setiap pengeluaran dan pemasukan dana. Setiap hari jum'at itu di informasikan kepada jamaah tentang jumlah dana yang masuk dan jumlah keseluruhan dana agar jamaah mengetahui keadaan keuangan masjid dan pengumuman mengenai dana yang masuk setiap hari jum'at, bulan dan tahun sebagaimana dalam pencatatan laporan keuangan Masjid yang paling banyak digunakan adalah biaya bahan bangunan Masjid.

Laporan keuangan direncanakan berjalan dengan baik dan laporan keuangan bersifat transparan akuntabilitas, begitupun dengan masjid Nurul Hijad berdasarkan hasil dari laporan keuangan masjid, dana digunakan untuk biaya rutin dan biaya perlengkapan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk bisa melakukan evaluasi dengan membandingkan laporan keuangan setiap tahun. Menganalisis laporan keuangan digunakan untuk memudahkan melakukan langkah-langka perbaikan dalam menyusun target atau rencana selanjutnya, Masjid Nurul Amin sebagaimana dengan pencatatan laporan keuangan Masjidnya akuntabilitasnya juga transparansi pengurus masjid Nurul amin selalu mengumumkan pemasukan dan pengeluaran setiap hari jumat dan Masjid Babul Khaer juga dalam akuntabilitas laporan keuangannya sangat transparansi semua pemasukan dan pengeluaran di umumkan kepada jamaah masjid perminggu setiap hari jumat agar tidak ada lagi kesalahpahaman antara jamaah dan pengurus masjid.

2. Akuntabilitas, Transparansi, dan Kepercayaan Jamaah

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak memegang amanah (*agent*) untuk

memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Maka pengurus masjid dalam memberikan akuntabilitas keuangan masjid melalui informasi rutin setiap minggu pada saat pelaksanaan sholat Jumat. Proses akuntabilitas dan transparansi keuangan Masjid melalui pengumuman secara lisan sudah memenuhi kebutuhan jamaah Masjid

Jamaah Masjid sudah merasa puas dengan informasi keuangan masjid yang disampaikan secara lisan setiap hari Jumat karena Jamaah memiliki niat ikhlas untuk menyumbang ke masjid, dan Jamaah sudah percaya dengan pengurus Masjid. Pembuatan laporan keuangan adalah salah satu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan (*openness*) atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jamaah masjid tidak membutuhkan proses pertanggungjawaban keuangan masjid yang kompleks, cukup secara sederhana melalui penyampaian setiapsolat Jumat karena lebih mudah dipahami oleh semua orang dan informasi yang disajikan relevan. Jamaah masjid sebagai pengguna terbesar laporan keuangan masjid memiliki tingkat pengetahuan akuntansi kurang memadai, dan kebutuhan informasinya tidak kompleks sehingga informasi yang dianggap materiil bagi pengambilan keputusan bagi pengurus Masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada seluruh pembahasan pada bab sebelumnya, maka dengan demikian penulis menarik kesimpulan. Fungsi-fungsi manajemen keuangan Masjid Nurul Yaqin, Masjid Nurul Hijad, Nurul Amin dan Masjid Babul Khaer Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba menggunakan fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi. di mana dalam fungsi manajemen pengelolaan keuangan dana Masjid terdapat beberapa hal dan pengelolaan dana terlaksana sesuai dengan tugas dan tanggungjawab diberikan.

Masjid Nurul Yaqin yaitu pencatatan laporan dan pembukuan, Masjid Nurul Hijad dengan adanya pencatatan dan pembukuan tentang pengeluaran dan pemasukan yang di umumka kepada jamaah masjid adalah bentuk pertanggung jawaban, Masjid Nurul Amin pembentukan remaja Masjid dan memberikan peluang kepada orang dewasa agar lebih mendalami agama, dan masjid Babul Khaer dengan melaksanakan safari ramadhan pada bulan ramadhan dan evaluasi (*evaluasian*) Masjid Nurul Yaqin, Masjid Nurul Hijad, Masjid Nurul Amin Dan Masjid Babul Khaer memelihara fisik masjid baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan falitas Masjid.

Pengeluaran dana dan saldo kas pada Masjid Nurul Yaqin, Masjid Nurul Hijad, Masjid Nurul Amin dan Masjid Babul Khaer digunakan untuk kegiatan masjid, kebutuhan internal dan eksternal Masjid, perlengkapan Masjid dan kebutuhan masjid lainnya sehingga dengan dana Masjid tersebut dapat memberikan manfaat pada Masjid dan

jamaah Masjid. pengurus Masjid juga masih menggunakan pencatatan keuangan dana masjid dengan pencatatan yang masih sederhana yang telah di sepakat bersama oleh pengurus Masjid.

B. Saran

Adapun yang dapat penulis mengemukakan dari kesimpulan, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa saran sebagai harapan yang ingin dicapai sehingga kelengkapan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengurus masjid

Sangat diharapkan kepada pengurus masjid tidak berfokus hanya ke renovasi Masjid saja tetapi juga harus berfokus tentang kegiatan yang menambah wawasan

2. Pengelolaan keuangan masjid Dana

Masjid sebaiknya digunakan untuk kegiatan-kegiatan untuk pengembangan anak-anak, remaja Masjid dan juga orang dewasa, karena diketahui bahwasanya masjid bukan hanya untuk shalat tetapi untuk pengembangan masyarakat, pendidikan dan lainnya.

3. Jamaah

Dukungan dari masyarakat sangat diharapkan dan sangat dibutuhkan demi kemajuan masjid dan juga jamaah masjid dapat memelihara masjid dengan melaksanakan gotong royong, silaturahmi dan rasa persaudaraan.

4. Kepada peneliti

selanjutnya agar sekiranya penelitian ini dapat menjadikan upaya masukan dalam perbaikan kinerja pengelolaan keuangan Masjid, sehingga dapat meningkatkan manajemen pengelolaan keuangan Masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, A. J., Syariah, A., Dan, P., & Komputer, B. (2021). *Analisis Implementasi Akuntansi Masjid Berdasarkan*. 1(2), 71–88.
- Amrullah, Muhammad Azka. 2015. “Manajemen Aktivitas Masjid; Kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan Di Masjid Baiturrahman Mersi.”
- “Auliyah Robiatul.” 2014. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).
- Asyidah, N., & Darwis, R. H. (2021). Manajemen Keuangan Masjid Melalui Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 42-53.
- Diah Intan Syahfitri, & Ulandari, V. (2019). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus di Masjid Agung Nurul Huda Sumbawa Besar). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 45– 50.
- Dinillah, M. H., Sobirin, S., & Abdurrazaq, M. N. K. (2022). Manajemen Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Di Bidang Imarah. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 2(2), 44-57.
- Dr.Ely Siswanto. 2021. *Manajemen Keuangan*. Cetakan 20. ed. Anggota APPTI No. 002.103.1.09.2019. Malang: universitas negeri malang.
- Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan Isak 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 6(2), 46–64.

- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124– 133.
- Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69.
- Hanafi. 2017. "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Kajian Keislaman* 4(2): 129–50. <http://www.aftanalisis.com>.
- Hanifah, I. N., Yuri, A., Wahyudi, R., & Rifan, A. A. (2020). Analisis Knowledge, Attitude, And Practice (Kap) Terhadap Manajemen Keuangan Masjid Di DI Yogyakarta. *Ecoplan*, 3(1), 17-21.
- Harahap, D. D., & Daulay, A. (2021). Manajemen Pengelolaan Masjid (Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur). *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 3(2), 381-398.
- Hidayat, Dayat. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Masyarakat Program Kejar Paket C." *Journal of Nonformal Education* 3(1): 1–10.
- Hurriyaturrohman. 2018. "Analisis Penerapan PSAK No. 45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Bogor." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 13(1): 1–17.
- Ismail., Irwan Anggriana., & Suarni, A.2023. Tata Kelola Keuangan Masjid Taqwa Muhammadiyah dan Masjid Agung di Kabupaten Enrekang. *Prosiding*

- Seminar Nasional. Konsepsi Pembangunan Ekonomi Daerah yang Berkeunggulan, Berkemajuan, dan Berkelanjutan*:121-130. Mamuju. 15 Juni 2023: Jl. Pattalundru No. 2 Mamuju.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lenap, I. P., Fitriyah, N. F. N., & Akhmad, Z. (2020). Praktik Manajemen Keuangan Masjid dan Potensi Dana Masjid. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1), 69-88.
- Maulana, A. F., & Ridwan, R. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan keuangan Masjid (Studi Empiris: Masjid Jami'di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2),270-277.
- Meolong. (2014:97). Studi Kepustakaan Ilmiah. Bandung.
- Nariasih, D. Y., Kurrohman, T., & Andriana, A. (2017). Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Kombinasi PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 6.
- Opti, S., & Farina, K. (2020). Analisis Implementasi PSAK No. 45 Pelaporan Keuangan Masjid di Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 39–51.
- Pradana, Mahir. 2016. "Perencanaan Skema Sistem Informasi Untuk Aktivitas Manajemen." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 4(1): 65–71.

- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2),153-170.
- Putri, S. S. E. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Duri Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13970-13976.
- Rahman, Abdul. 2018. "Urgensi Pedagogik Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan." *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1): 83.
- Rahman, T. (2019). Pengungkapan Tata Kelola Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Gowa (Lazizmu Kab. Gowa). *Jurnal Ar-Ribh*, 2(2).
- Sofwan, Ridin. 2013. "Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah Di Kelurahan Krapyak Semarang." *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 13(2): 315–34.
- Suarni,A., & Mira. (2022). Smart Mosque: Pembuatan Website dan Laporan Keuangan Pusat Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan. *GIAT: Teknologi Untuk Masyarakat*, 1(1), 48–58.
- Suarni, A., & Adawiah, R. (2020). *Fund Management: An Exploratory Case Study Of Mosques In South Sulawesi Indonesia*. 45(Psak 45), 188–194.
- Suarni, A., & Amelia, R. (2023). *Analysis of Mosque Financial Management in Ujung Bulu District , Bulukumba Regency , South Sulawesi , Indonesia*. 2, 10–22.
- Suarni, A., & Andayaningsi, S. (2018). *Manajemen Keuangan Masjid Se Sulawesi Selatan Di Era Industri 4.0*. Oleh: 1, 1–14.

- Suarni, A., Basir, B., & Febriani, D. (2022). *Should Mosque Disclosed The Financial Performance? (Study Cased Islamic Center Dato' Tiro, Bulukumba Indonesia)*.
- Suarni, A., & Wahyuni, S. (2023). *Analysis Of Mosques Financial Management Practies In Gowa Regency , Indonesia*. 4(2).
- Kasriani., Suarni, A., & Nurhidayah.,(2022). Mosque Fund Management (Study Case in Payangkala Village Gowa Regency, Indonesia. 1 St International Student Conference On Multipel Intellegences (ISCMI) E-ISBN: 978-81-957692-1-6.
- Syaipullah, M. 2018. "Fungsi Dan Peranan Masjid Jami'Al-Anwar Dalam Penyebaran Islam Di Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung."
- Tutrisno, I. (2021). Analisa Manajemen Keuangan Masjid Paripurna Al- Falah Darul Muttaqin Pekanbaru Dan Pengaruhnya Pada Masyarakat Sekitar. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 284-292.
- Wiratna, Sujarweni, and Utami Retnani Lila. 2017. "Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(1): 11–25

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara informan Internal Masjid Nurul Yaqin

Ketua :Ansar, S.Pd.,M.Si (A)

Sekretaris :Muh. Irfan (MI)

Bendahara :Hasanuddin Kalu, S.Pd (HK)

NO	PERTANYAAN	CODING
1.	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	A, MI, HK
2.	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	A, MI, HK
3.	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	A, MI, HK
4.	Dimana saja sumber pemasukan (input) dan yang diterima oleh masjid ini?	A, MI, HK
5.	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	A, MI, HK
6.	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	A, MI, HK
7.	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	A, MI, HK
8.	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	A, MI, HK
9.	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	A, MI, HK
10.	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	A, MI, HK
11.	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai	A, MI, HK

	Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	
12.	Apakah bendahara melaporkan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	A, MI, HK
13.	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	A, MI, HK
14.	Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehensif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	A, MI, HK
15.	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	A, MI, HK
16.	Mengenai zakat Fitr aitu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	A, MI, HK
17.	Zakat mal bagaimana apa ada yg perna menitipkan di masjid ini?	A, MI, HK
18.	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	A, MI, HK
19.	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	A, MI, HK
20.	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Makassar mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	A, MI, HK
21.	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	A, MI, HK

Pedoman Wawancara informan Eksternal Masjid Nurul Yaqin

Nama jamaah : muh. Sayuti (MS)

: Rabana (R)

: Sanneng (S)

: Halaking (H)

: Muhammad Zaenal (MZ)

NO	PERTANYAAN	CODING
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	MS,R,S,H,MZ
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	MS,R,S,H,MZ
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	MS,R,S,H,MZ
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	MS,R,S,H,MZ
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	MS,R,S,H,MZ
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	MS,R,S,H,MZ
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	MS,R,S,H,MZ

Pedoman wawancara informan internal Masjid Nurul Hijad

Ketua :H.Abdul Samad (HAS)

Bendahara :Subhan (S)

Sekertaris :Syahiruddin, S.Pd.i (SY)

NO	PERTANYAAN	CODING
1.	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	HAS, S. SY
2.	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	HAS, S. SY
3.	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	HAS, S. SY
4.	Dimana saja sumber pemasukan (input) dan yang diterima oleh masjid ini?	HAS, S. SY
5.	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	HAS, S. SY
6.	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	HAS, S. SY
7.	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	HAS, S. SY
8.	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	HAS, S. SY
9.	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	HAS, S. SY
10.	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	HAS, S. SY
11.	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	HAS, S. SY
12.	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	HAS, S. SY
13.	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan	HAS, S. SY

	realisasi Anggaran?	
14.	<p>Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehesif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	HAS, S. SY
15.	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	HAS, S. SY
16.	Mengenai zakat Fitr aitu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	HAS, S. SY
17.	Zakat mal bagaimana apa ada yg perna menitipkan di masjid ini?	HAS, S. SY
18.	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	HAS, S. SY
19.	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	HAS, S. SY
20.	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Makassar mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	HAS, S. SY
21.	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	HAS, S. SY

Pedoman wawancara informan eksternal Masjid Nurul Hijad

Nama Jamaah : Nurlela Handayani (NH)
 : Abdul Rahman (AR)
 : H. Muliadi (HM)
 : Edi Supandi (ES)
 : Muhammad Anas (MA)

NO	PERTANYAAN	CODING
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	NH,AR,HM,ES,MA
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	NH,AR,HM,ES,MA
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	NH,AR,HM,ES,MA
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	NH,AR,HM,ES,MA
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	NH,AR,HM,ES,MA
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	NH,AR,HM,ES,MA
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan ummat	NH,AR,HM,ES,MA

Pedoman wawancara informan internal Masjid Nurul Amin

Ketua : Muhammad Nasir (MN)

Sekretaris : Jamaluddin S.Pd (J)

Bendahara : Luqman (L)

NO	PERTANYAAN	CODING
1.	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	MN, J . L
2.	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	MN, J . L
3.	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	MN, J, . L
4.	Dimana saja sumber pemasukan (input) dan yang diterima oleh masjid ini?	MN, J . L
5.	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	MN, J . L
6.	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	MN, J . L
7.	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	MN, J . L
8.	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	MN, J . L
9.	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	MN, J . L
10.	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	MN, J . L
11.	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	MN, J . L
12.	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	MN, J . L
13.	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan realisasi Anggaran?	MN, J . L

14.	<p>Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehesif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	MN, J . L
15.	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	MN, J . L
16.	Mengenai zakat Fitr aitu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	MN, J . L
17.	Zakat mal bagaimana apa ada yg perna menitipkan di masjid ini?	MN, J . L
18.	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	MN, J . L
19.	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	MN, J . L
20.	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Makassar menganai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	MN, J . L
21.	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden menganai pengelolaan Masjid?	MN, J . L

Pedoman wawancara informan eksternal Masjid Nurul Amin

Nama Jamaah : Muhammad Asman (MA)
 : Jusriadi (J)
 : Asri Samad (AS)
 : Sukmawati (S)
 : Nurlina (N)

NO	PERTANYAAN	CODING
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	MA, J, AS, S, N
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	MA, J, AS, S, N
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	MA,J,AS,S,N
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	MA,J,AS,S,N
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	MA,J,AS,S,N
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	MA,J,AS,S,N
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	MA,J,AS,S,N

Pedoman wawancara informan internal Masjid Babul Khaer

Ketua : Rasyid S.Ag (R)

Sekretaris : Burhan S.Pd (B)

Bendahara : Zainuddin (Z)

NO	PERTANYAAN	CODING
1.	Menurut Bapak Dana Jam'ah Masjid ini butuh dikelola dengan baik atau tidak perlu?	R, B, Z
2.	Mengapa dana yang telah diterima dari Masyarakat butuh dikelola dan dipertanggungjawabkan?	R, B, Z
3.	Apakah bapak mengetahui tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid?	R, B, Z
4.	Dimana saja sumber pemasukan (input) dan yang diterima oleh masjid ini?	R, B, Z
5.	Apa saja pengeluaran (output) dana masjid ini?	R, B, Z
6.	Dari dana yang sudah dikeluarkan, apa saja hasil (outcome) dan manfaat (benefit) yang sudah dicapai dari pengeluaran dana masjid ini?	R, B, Z
7.	Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat apa pada hari Jumat disaat Sholat Jumat atau ada papan donatur?	R, B, Z
8.	Apakah pencatatan dan pelaporan dilakukan per hari atau perbulan?	R, B, Z
9.	Menurut bapak perlukah laporan keuangan diketahui oleh jamaah masjid?	R, B, Z
10.	Apakah Masjid Bapak/Ibu pernah mendapatkan bantuan dari Pemerintah/ swasta/ Lembaga Masyarakat/ Luar Negeri?	R, B, Z
11.	Apakah ada rapat internal pengurus Masjid mengenai Manajemen pengelolaan dana masjid, mungkin diawal tahun? Atau per bulan?	R, B, Z
12.	Apakah bendahara melaporankan dana masjid setiap bulan atau laporannya setiap tahun?	R, B, Z
13.	Bapak pernah mendengar yang Kata Anggaran dan	R, B, Z

	realisasi Anggaran?	
14.	<p>Apakah bapak mengetahui klu sudah ada aturan pemerintah untuk Perusahaan yang bukan menghasilkan lama yang dikenal Non Profit Orientied salah satunya masjid? ada aturan ISAK 35 didalamnya ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Penghasilan Komprehesif 3. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto 4. Laporan Arus kas 5. Catatan atas laporan Keuangan 	R, B,. Z
15.	Bulan Ramadhan biasanya dana yang dikumpulkan totalnya sampai berapa pak?	R, B,. Z
16.	Mengenai zakat Fitr aitu dalam bulan Ramadhan, apakah diberikan sebelum sholat Idul Fitri? Atau masih ada yang belum disalurkan seperti beras jika menggunakan beras?	R, B,. Z
17.	Zakat mal bagaimana apa ada yg perna menitipkan di masjid ini?	R, B,. Z
18.	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan atau brp bulan baru disalurkan ke yang membutuhkan?	R, B,. Z
19.	Adakah Dana masjid di salurkan ke pelaku bisnis yang tinggal didaerah sekitaran masjid?	R, B,. Z
20.	Apa pesan untuk Pimpinan Wilayah atau Daerah Muhammadiyah Kota Makassar mengenai fasilitas, pengelolaan Masjid Muhammadiyah?	R, B,. Z
21.	Apa pesan untuk pemerintah kota Makassar dan Presiden mengenai pengelolaan Masjid?	R, B,. Z

Pedoman wawancara informan eksternal Masjid babul khaer

Nama Jamaah : Yunandar (YN)
 : Yusuf (MY)
 : Tati (HT)
 : Idayanti (IY)
 : Sulaiha (S)

NO	PERTANYAAN	CODING
1	Menurut Bapak/Ibu dari mana saja pemasukan dana yang diterima oleh masjid?	YN, MY, HT, IY, S
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengeluaran dana yang dikeluarkan diperuntukkan untuk apa saja?	YN, MY, HT, IY, S
3	Apa saja hasil atau manfaat yang sudah diberikan masjid ini kepada masyarakat?	YN, MY, HT, IY, S
4	Apakah di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?	YN, MY, HT, IY, S
5	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?	YN, MY, HT, IY, S
6	Apakah menurut Bapak/Ibu pelaporan pengelolaan keuangan masjid ini sudah baik?	YN, MY, TH, IY, S
7	Saran bapak ibu masjid kedepannya, apakah fokus untuk beribadah saja yaitu sholat wajib, atau kah masjid tempat masyarakat untuk bertumbuh dalam hal kesejahteraan dan pemberdayaan umat	YN, MY, HT, IY, S

Lampiran 2

Hasil wawancara informan internal Masjid Nurul Yaqin

Ketua :Ansar, S.Pd.,M.Si (A)

Sekertaris :Muh. Irfan (MI)

Bendahara :Hasanuddin Kalu, S.Pd (HK)

NO	Coding	Hasil Wawancara
1	A	Dana jamaah masjid itu sangat wajib untuk dikolala agar tidak ada kesalahpahaman.
	MI	Iya, dana jamaah masjid sangat perlu di kelola dengan baik
	HK	Iya, itu sangat perlu dikelola karena itu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi pengurus masjid.
2	A	Semua dana yang masuk dari masyarakat harus dipertanggungjawabkan karena sebagi bentuk kepercayaan dari masyarakat
	MI	Dana telah diterima dari masyarakat/jamaahbutuh dikelola dan dipertanggung jawabkan
	HK	Karena itu sangat penting agar pengurus masjid dapat dipercaya dengan bagaimana mestinya, dan tidak melalaikan kepercayaan dari masyarakat/jamaah
3	A	Yang saya ketahui hanya laporan biasa
	MI	Iya, semua tentang akuntabilitas pengelolaan masjid semua diumumkan ke jamaah masjid
	HK	Karena berhubung saya sendiri sebagai bendahara masjid semua akuntabilitas di catat dan dipertanggungjawabkan
4	A	Dana yang masuk itu semuanya dari sumbangan masyarakat dan pemerintah, ada juga dari celengan dan kotak amal.
	MI	Sumber dana pemasukan yang diterima semua itu dari sumbangan,celengan, kotak amal dan pemasukan.
	HK	Sumber dana yang diterima itu dari sumbangan oleh para jamaah masjid dan pemerintah
5	A	Pengeluaran dana untuk pembayaran listrik dan air, gaji untuk pengurus masjid, imam masjid, marbot masjid dan muazzin.
	MI	Semua dana yang dikeluarkan itu untuk keperluan masjid seperti, renovasi masjid, pembayaran listrik dan air, gaji untuk imam masjid, marbot masjid dan juga imam masjid.
	HK	Dana yang dikeluarkan masjid itu untuk gaji pengurus masjid, marbot masjid, imam masjid, pembayaran listrik dan lainnya Tetapi terkadang gaji imam masjid ditanggung oleh pemerintah setiap bulannya
6	A	Hasil dan manfaatnya itu sangat dirasakan dengan baik dan tentram.
	MI	Hasil dan manfaatnya sangat dirasakan oleh jamaah masjid dengan kenyamanan saat melaksanakan shalat masjid

		lebih tenang dan jauh dari gangguan dalam melaksanakan shalat
	HK	Hasil dan manfaatnya itu masjid nurul yaqin termasuk masjid yang dipandang baik oleh masyarakat dimana pengurus yang ada didalamnya melakukan tugasnya dengan baik dan masjid juga selalu mendapatkan sumbangan dari masyarakat
7	A	Laporan keuangan dana itu di umumkan setiap hari jumat
	MI	Laporan keuangan dana itu di umumkan setiap hari jumat pencatatan laporan keuangan itu diumumkan setiap minggu
	HK	Laporan disampaikan pada setiap hari jumat diluar bulan ramadhan, disaat bulan ramadhan disampaikan setiap malam setelah shalat isya sebelum melaksanakan shalat tarwih.
8	A	Pencatatan pelaporan dilakukan setiap bulan dan pertahun
	MI	Buku Pencatatan tentang laporan keuangan masjid dilakukan secara perbulan dan pertahun
	HK	Masjid mempunyai beberapa buku ada untuk pencatatan perbulan dan pertahun, yang pertahun tersebut kami backup semua dari satu tahunnya.
9	A	Laporan keuangan masjid sangat perlu diketahui oleh jamaah masjid karena semua itu bentuk dari pertanggungjawaban agar sekiranya jamaah masjid tidak mempertanyakan lagi kemana dana masjid yang telah di sumbangkan.
	MI	Jamaah masjid berhak mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran dana masjid.
	HK	Iya, menurut saya sangat perlu agar jamaah mengetahuinya, karena itu sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan dana masjid dimana sebagian besar bersumber dari jamaah. Adanya laporan keuangan akan membuat jamaah semakin percaya kepada pengurus masjid sehingga jamaah akan semakin senang untuk bersedekah.
10	A	Gaji imam masjid termasuk gaji dari pemerintah karena setiap bulannya imam masjid di gaji oleh kepala desa maka termasuk dari bantuan dari pemerintah
	MI	Masjid kami pernah mendapat bantuan dari pemerintah tetapi kadang hanya 5 kali dalam 1 tahun
	HK	Masjid kami baru ini pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui uang cash sebanyak 10juta
11	A	Dengan diadakan rapat internal itu dilaksanakan setiap ada yang mau di renovasi atau kegiatan-kegiatan lain.
	MI	Pengurus masjid itu mengadakan rapat 1 kali dalam 1 bulan dan setiap ada kegiatan
	HK	Pengurus masjid mengadakan rapat sekali dalam sebulan
12	A	Bendahara masjid itu melaporkan dana masjid setiap bulan.
	MI	Bendahara masjid memberitahukan pengeluaran dan pemasukan dana masjid setiap hari dalam bulan ramadhan diluar itu bendahara melaporkan setiap hari jumat

	HK	Saya selaku bendahara masjid melaporkan dana masjid setiap bulan dan setiap hari jumat, tetapi disaat bulan ramadhan bendahara mengumumkan setiap hari setelah shalat isya sebelum melaksanakan shalat tarwih.
13	A	Iya, realisasi anggaran menurut saya yang menyajikan berbagai informasi mengenai anggaran masjid dan pembelajaran masjid dan sebagainya yang membandingkan dengan anggaran didalam suatu periode.
	MI	Menurut saya realisasi anggaran dan jumlah yang telah direalisasikan di lapangan, untuk memenuhi manfaat dari laporan keuangan masjid,
	HK	Iya, saya pernah mendengar kata tersebut yang saya ketahui tentang realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi dan pendapatan masjid.
14	A	Pengurus masjid nurul yaqin masih menggunakan pencatatan laporan sederhana belum menggunakan pencatatan laporan yang telah di beritahukan oleh pemerintah yaitu ISAK 35.
	MI	Masjid kami belum melakukan pencatatan yang telah diberitahukan oleh pemerintah yang dimana harus melakukan pencatatan laporan dengan menggunakan ISAK 35
	HK	Iya, pemerintah sudah mengumumkan hal tersebut tetapi pengurus masjid belum melakukan pencatatan laporan tersebut.
15	A	Pada saat bulan ramadhan dana yang biasanya masuk dari jamaah masjid itu lumayan banyak.
	MI	Pada bulan ramadhan banyak sekali jamaah yang menyumbangkan sedikit hartanya, tetapi untuk tahun ini pengurus masjid belum mengetahui berapa banyak dana yang masuk
	HK	Pada bulan ramadhan total dana yang biasanya kami dapatkan itu untuk tahun lalu sebanyak 17.900.000.00 tetapi untuk ramadhan tahun ini belum terhitung semua berapa banyak dana yang masuk dari jamaah.
16	A	Pengurus masjid nurul yaqin memberikan zakat fitra sebelum memasuki shalat idul fitri semua sudah rata di berikan kepada yang membutuhkan
	MI	Pengurus masjid memberikan zakat fitra itu sebelum idul fitri semuanya telah diberikan kepada yang membutuhkan
	HK	Zakat fitra itu diberikanz sebelum lebaran idul fitri dan pengurus masjid itu menggunakan hitungan harga beras yang di konsumsi setiap hari, jadi yang diberikan itu hanya nominal uang tunai
17	A	Zakat mal di masjid kami belum ada sama sekali.
	MI	Zakat mal di masjid ini belum ada , belum ada jamaah yang menyimpan sedikit hartanya di masjid
	HK	Untuk zakat mal di masjid nurul yaqin belum ada
	A	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan lalu di berikan kepada yang membutuhkan

18	MI	Sedekah dan infaq itu di kumpulkan dalam 1 bulan.pengurus
	HK	Pengurus masjid mengumpulkan dalam 1 bulan lalu di salurkan kepada yang membutuhkan, tetapi kadang juga tidak menentu terkadang juga tidak cukup dalam 1 bulan.
19	A	Pengurus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku bisnis yang berada dekat dengan masjid
	MI	Tidak, pengurus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku masjid yang tinggal di sekitaran masjid
	HK	Pengrus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku bisnis yang tinggal disekitaran masjid
20	A	Harapannya itu agar masjid muhammadiyah dapay di contoh baik untuk dari pencatatan laporannya, fasilitas-fasilitas, jamaah dan lainnya
	MI	Harapan yang paling besar itu agar sekiranya masjid muhammadiyah menjadi sebagai contoh untuk masjid-masjid yang berada di pedesaan, mau itu dari pencatatan laporan keuangan dan lainnya
	HK	Harapan kami masjid muhammadiyah dapat menjadi contoh baik bagi masjid-masjid lain yang ada di pedesaan
21	A	Pesan untuk pemerintah kabupaten bulukumba agar sekiranya semua tentang pengelolaan masjid dan menghadirkan masjid untuk menjadukan pusat kegiatan keagamaan dan menjadi lebih baik lagi.
	MI	Pesan untuk pemerintah kabupaten bulukumba dan presiden dengan mengenai pengelolaan masjid sekiranya menghadirkan masjid yang dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan agar lebih baik lagi
	HK	Agar sekiranya pemerintah kabupaten bulukumba dan presiden sekiranya pengelolaan masjid yang professional bias menghadirkan masjid yang menjadi pusat kegiatan jamaahnya sehingga kemakmuran masjid dapat terjaga dan lebih baik lagi.

Hasil wawancara informan eksternal Masjid Yaqin

Nama jamaah : Muh. Sayuti (MS)

: Rabana (R)

: Sanneng (S)

: Halaking (H)

: Muhammad Zaenal (MZ)

NO	coding	Hasil wawancara
1	MS	Pemasukan yang diterima oleh masjid itu dari pemerintah, sumbangan jamaah, celengan dan kotak amal
	R	Sumbangan dari masyarakat/jamaah, pemerintah dan kotak amal
	S	Pemasukan dana masjid yang diterima lebih banyak dari jamaah
	H	Pe,asukan dana yang diterima oleh masjid itu dari celengan, sumbangan dari jamaah dan terkadang juga dari pemerintah
	MZ	Dana yang diterima oleh masjid itu kebanyakan dari sumbangan jamaah masjid dan celengan
2	MS	Pengurus masjid selalu mengumumkan pengeluaran dan pemasukan dana biasanya untuk renovasi masjid, listrik dan air
	R	Pengeluarannya yaitu keperluan masjid seperti pembayaran listrik setiap bulannya, kadang juga penambahan alat-alat masjid dan lainnya
	S	Yang pastinya pengeluaran setiap bulannya seperti pembayaran listrik dan lainnya
	H	Setiap bulan itu pengeluarannya seperti gaji untuk marbot masjid, pembayaran listrik, air dan lainnya
	MZ	Yang pastinya pengeluarannya itu gaji untuk marbot masjid, imam masjid, dan kebutuhan-kebutuhan lain seperti pembayaran listrik dan lainnya
	MS	Manfaatnya telah kami rasakan sebagai jamaah masjid dengan tersedianya beberapa fasilitas masjid dan masjid juga semakin bersih dan airnya lancer
	R	Manfaatnya yaitu masjid lebih bersih, tersedia imam shalat/ imam tetap dan fasilitasnya juga sudah memadai

3	S	Manfaat yang telah dirasakan, fasilitas yang sangat bagus dan nyaman dipakai, masjid semakin bersih tempat wudhu juga sangat bersih.
	H	Manfaatnya sangat bisa dirasakan dengan adanya fasilitas-fasilitasnya memadai sehingga jamaah masjid semakin nyaman untuk melaksanakan shalat
	MZ	Manfaatnya juga selalu diberikan pencerahan mengenai apa—apa yang harus dilakukan dan tidak dalam kegiatan sehari-hari
4	MS	Pengurus masjid terbuka tentang pengeluaran dana pemasukan dana masjid
	R	Bendahara masjid mengumumkan pengeluaran dan pemasukan dana masjid pada setiap hari jumat
	S	Terbuka mengenai keuangannya, sangat terbuka dan selalu mengumumkannya
	H	Pengurus-pengurus masjid selalu mengumumkan laporan keuangan masjid
	MZ	Pengurus masjid terbuka dalam hal keuangan dan di umumkan setiap hari jumat
5	MS	Sangat penting untuk melaporkan kondisi keuangan masjid kepada masyarakat agar masyarakat juga semakin termotivasi dalam menyumbang apabila mereka tahu bahwa dana masjid masjid dikelola dengan baik
	R	Sangat penting bagi masyarakat/jamaah juga ingin tahu bagaimana kondisi keuangan masjid
	S	Menurut saya sangat penting agar jamaah mengetahui apakah dana yang disumbangkan dikelola dengan baik
	H	Sangat penting, agar jamaah mengetahui apakah dana masjid dikelola dengan baik
	MZ	Sangat penting untuk kami jamaah masjid agar tahu dikemanakan saja uang yang disumbangkan
6	MS	Sangat baik, kerana pengurus masjid sangat transparansi kepada masyarakat/jamaah mengenai kondisi keuangan masjid
	R	Sangat baik, setiap diakhir bulan selalu melaporkan keuangan masjid
	S	Menurut saya pelaporan tentang keuangan masjid itu sudah sangat baik apalagi pengurus masjid sangat terbuka
	H	Menurut saya sudah baik

	MZ	Menurut pendapat saya tentang pelaporan keuangan masjid sudah baik
7	MS	Masjid bukan hanya untuk melaksanakan shalat wajib tetapi juga untuk mengejar akhirat dan juga memperluas tentang keagamaan
	R	Saran dari saya semoga masjid bias membuat masyarakat memperluas tentang keagamaan
	S	Masjid adalah tempat terbaik untuk menuju akhiratnya Allah SWT maka dari itu agar sekiranya pengurus masjid membuat masjid lebih agar banyak jamaah yang tertarik untuk shalat di masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah kerana dengan adanya, fasilitas-fasilitas yang akan membuat jamaah rajin untuk shalat dimasjid
	H	Saran dari saya agar sekiranya pengurus masjid lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas untuk kenyamanan bersama
	MZ	Saran dari saya semoga masjid mengembangkan nilai-nilai keagamaan.



Hasil wawancara informan internal Masjid Nurul Amin

Ketua :Muhammad Nasir (MN)

Bendahara :Jamaluddin (J)

Sekretaris :Luqman (L)

NO	Coding	Hasil Wawancara
1	MN	Tentu butuh, karena dana Masjid adalah amanah yang besar dan sangat penting bagi pembangunan masjid. Salah satu yang menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan adalah keuangan. Maka dari itu harus mengelolah dana masjid dengan baik sesuai dengan kebutuhan masjid. Untuk itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan di masjid penting dan prinsip-prinsip manajemen keuangan sudah terlaksana dengan baik mulai dari pembagian kerja bisa dilihat di struktur pengurus masjid serta yang bertugas menyimpan dana masjid, memberikan rasa tanggungjawab atas apa yang diberikan.
	J	lya butuh sekali karena dana jamaah yang masuk untuk masjid juga akan diumumkan dan harus dikelola dengan baik agar pembangunan masjid bisa berjalan dengan baik, Untuk pertanggungjawaban laporan keuangan yang dilaporkan kepada ketua masjid selanjutnya kepada pengurus masjid. Serta pengumuman setiap hari jum'at, agar jamaah dapat mengetahui detail keuangan sehingga tidak terjadi kecurigaan”
	L	Sangat butuh, karena apabila tidak dikelola dengan baik maka pembangunan masjid tidak akan stabil, dana masjid digunakan untuk beberapa keperluan dan kebutuhan masjid. Penggunaan dana digunakan untuk renovasi masjid.
2	MN	Salah satu yang menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan adalah keuangan. Maka dari itu harus mengelola dana masjid dengan baik sesuai dengan kebutuhan masjid.
	J	Karena dana jamaah yang masuk adalah suatu amanah dari jamaah untuk kami pengurus masjid yang akan mempertanggungjawabkan dana tersebut agar bisa dikelola dengan baik.
	L	Karena untuk membuktikan kepada jamaah bahwa dana yang disalurkan untuk masjid di gunakan sebagai pembangunan masjid dan kesejahteraan masjid karena dana jamaah itu untuk kepentingan dan kenyamanan jamaah sendiri nantinya.
3	MN	lya, dari bendahara setiap jumat dilaporkan
	J	lya, dari bendahara setiap jumat dilaporkan
	L	Berhubung saya sendiri adalah bendahara di Masjid jadi bentuk pertanggungjawabannya yaitu setiap ada dana yang masuk atau keluar akan diumumkan kepada jamaah
	MN	Berhubung saya sendiri adalah bendahara di Masjid jadi

4		bentuk pertanggungjawabannya yaitu setiap ada dana yang masuk atau keluar akan diumumkan kepada jamaah
	J	Berhubung saya sendiri adalah bendahara di Masjid jadi bentuk pertanggungjawabannya yaitu setiap ada dana yang masuk atau keluar akan diumumkan kepada jamaah
	L	Sumbangan dari masyarakat dimanfaatkan untuk kebutuhan masjid, seperti renovasi dan kegiatan yang lainnya.
5	MN	Pengeluaran masjid tersebut yaitu pengurusan, seperti marbot, yang berjumlah 1 orang, imam shalat fardhu ada 1 orang, serta pengeluaran lainnya seperti listrik dan air.
	J	Pengeluarannya membayar semua pengurus Masjid, listrik, dan air, Bagian imarah masjid terdiri dari pembangunan masjid, honor khatib, penceramah, muazin dan petugas kebersihan, imam masjid, guru pengaji, petugas kebersihan, biaya penceramah. Kegiatan diantaranya adalah kegiatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj Rasulullah, perayaan tahun baru Islam, pelaksanaan shalat hari raya Idhul Fitri Dan Idhul Adha, ceramah, kajian Islam, perayaan maulid Nabi Muhammad Saw dan Nuzul Qur'an. Masyarakat sangat antusias apabila mengadakan kegiatan di masjid
	L	Pengeluaran setiap bulannya yaitu imam Masjid, marbot Masjid, khutbah jumat, listrik, dan air
6	MN	Manfaatnya yaitu terkait dengan tujuan masjid itu adalah beribadah, tentu kenyamanan kepada jamaah dalam menjalankan ibadah, bukan hanya shalat fardhu tetapi kegiatan keagamaan lainnya, tentu manfaatnya terasa karena masjid tersebut terawat dan bersih
	J	Pengeluaran yang pengurus masjid dan masyarakat yaitu baru-baru ini pembangunan menara baru masjid, masjid semakin indah dan jamaah /masyarakat semakin betah dan tenang dalam melakukan ibadah.
	L	Hasil dan manfaatnya itu sangat dirasakan dengan baik dan tenang
7	MN	Pelaporan kami yaitu setiap hari Jumat mengumumkan laporan keuangan kepada jamaah dan juga sebelum shalat tarawih
	J	Pelaporan dana keuangan masjid itu disampaikan setiap hari jumat, setiap bulan puasa pelaporan dilakukan setiap malam setelah shalat isya.
	L	Laporan keuangan dana itu di umumkan setiap hari jumat
8	MN	Dana masuk kami catat setiap hari, tapi pelaporannya hanya setiap pekan, Laporan keuangan yang berbentuk buku di tulis sederhana setiap dana yang masuk dan keluar diumumkan setiap bulan dan tahun, keadaan keuangan masjid dan pelaporan keuangan setiap hari jum'at.
	J	Dilakukan setiap bulan pencatatannya dilakukan diakhir bulan
	L	Pencatatan pelaporan dilakukan setiap bulan dan pertahun untuk LPJ (laporan Pertanggung jawaban)
	MN	Sangat perlu agar masyarakat termotivasi untuk

9		menyumbang di Masjid apabila mereka tahu kondisi keuangan Masjid ini, dan mereka juga tahu bahwa dananya betul betul dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid
	J	Sangat perlu sekali
	L	Laporan keuangan masjid sangat perlu diketahui oleh jamaah masjid karena, semua itu bentuk dari pertanggungjawaban agar sekiranya jamaah masjid tidak mempertanyakan lagi kemana dana masjid yang telah disumbangkan
10	MN	Masjid tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah, jamaah/masyarakat
	J	Sepanjang pengelolaan untuk pengurus baru belum ada bantuan yang masuk dari pemerintah, tetapi sebelumnya pernah masuk bantuan
	L	Gaji imam masjid termasuk gaji dari pemerintah karena setiap bulannya imam masjid digaji oleh kepala desa maka termasuk dari bantuan dari pemerintah
11	MN	Rapat internal hanya dilakukan apabila ada sesuatu yang besar untuk dilaksanakan itu butuh diskusi untuk semua pengurus
	J	Pengurus sering melaksanakan rapat dalam artian rapat dilaksanakan apabila ada perencanaan/planning contohnya seperti ada pembangunan dan apabila menjelang ramadhan seperti ini
	L	Rapat itu dilaksanakan setiap ada yang mau di renovasi atau kegiatan-kegiatan yang lainnya
12	MN	Iya, bendahara selalu melaporkan dana masjid yang masuk ataupun keluar kepada seluruh pengurus Masjid maupun jamaah Setiap Minggu tepatnya di hari Jum'at
	J	Setiap bulan, tetapi LPJ(Laporan pertanggungjawaban) diakhir periode
	L	Bendahara masjid itu melaporkan dana masjid setiap bulannya, perminggu setiap hari jumat yang berbentuk buku pencatatan sederhana
13	MN	ya pernah terkait dengan realisasi anggaran itu adalah wujud dan bentuk sesuai yang kami laporkan kepada masyarakat
	J	Saya pernah mendengar kata-kata anggaran, anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi yang berhubungan dengan anggaran keuangan
	L	Iya dimana realisasi anggaran itu laporan pengeluaran dana belanja, transfer, pembiayaan, dll yang akan di bandingkan dengan periode sebelumnya
14	MN	Saya belum pernah mendengar hal tersebut untuk Masjid.
	J	Pengurus Masjid Nutul Hijad bajang belum mengetahui aturan isak 35 karena masjid kami masih menggunakan laporan keuangan masjid yang masih dibuat belum mengikuti aturan pemerintah.
	L	Pengurus Masjid Nurul Hijad masih menggunakan pencatatan laporan sederhana belum menggunakan pencatatan laporan yang telah diberitahukan oleh pemerintah yaitu ISAK 35.

15	MN	Dana pada saat di bulan suci ramadhan biasa mencapai total hingga 34.000.000 tergantung dari banyaknya jamaah yang menyumbang.
	J	Total yang dikumpulkan setiap ramadhan untuk ramadhan kali tahun ini kurang lebih 34.000.000
	L	Pada saat bulan ramadhan dana yang biasanya masuk dari jamaah masjid itu lumayan banyak
16	MN	Zakat fitra dibagikan sebelum shalat idul fitri
	J	Sebelum shalat idul fitri dan yang disalurkan itu uang masjid kami tidak lagi menggunakan beras yang di konsumsi
	L	Pengurus Masjid Nurul Hijad memberikan zakat fitra sebelum memasuki shalat idul fitri semua rata diberikan kepada pihak yang membutuhkan
17.	MN	Berbicara tentang zakat mal masjid kami belum ada sama sekali.
	J	Zakat mal yang pernah dititipkan itu harga jumlah ikan yang didapatkan di laut(nelayan)
	L	Zakat mal di masjid kami belum ada sama sekali
18	MN	Sedekah dan infak dikumpulkan dulu selama 1 bulan kemudian baru di salurkan kepada yang membutuhkan
	J	Infaq itu ada apabila bulan ramadhan tetapi infaq untuk pemerintah, pengurus masjid dan masyarakat yang menginfakkan ke pemerintah tidak masuk dimasjid seperti masuk di basnas
	L	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan lalu diberikan kepada yang membutuhkan
19	M	Belum ada pelaku bisnis.
	J	Belum ada
	L	Pengurus Masjid tidak menyalurkan kepada pelaku bisnis yang berada dekat dengan Masjid
20	MN	Pesan saya semoga pemerintah bone lebih memperhatikan kondisi Masjid yang butuh beberapa fasilitas agar jamaah juga bisa merasa nyaman saat beribadah apabila fasilitas Masjid lebih baik.
	J	Agar lebih meningkatkan lagi manajemen keuangan masjid dan bisa mensejahterahkan pengurus Masjid dan orang-orang yang ada disekitar masjid khusus kepada jamaah Masjid.
	L	Harapannya itu agar masjid muhammadiyah dapat dicontoh dengan baik mau itu dari bentuk pencatatan laporannya, fasilitas-fasilitas, jamaah dan lainnya
21	MN	Pesan kami agar pemerintah lebih perhatian kepada Masjid – Masjid yang sedang melakukan proses pembangunan Masjid
	J	Agar pengelolaan masjid lebih baik lagi dan lebih sejahtera.
	L	Pesan untuk pemerintah kabupaten bulukumba agar sekiranya semua tentang pengelolaan masjid dan menghadirkan masjid untuk menjadikan pusat kegiatan keagamaan

Hasil wawancara informan eksternal Masjid Nurul Amin

Nama Jamaah : Muhammad Asman (MA)
 : Jusriadi (J)
 : Asri Samad (AS)
 : Sukmawati (S)
 : Nurlina (N)

NO	coding	Hasil wawancara
1	MA	Dari beberapa kotak amal yang tersedia di Masjid, masyarakat, desa, dan pemerintah
	J	Menurut saya dari kotak amal, dari pemerintah desa, dari sumbangan masyarakat dan lainnya
	AS	Pemasukan yang diterima itu dari jamaah dan pemerintah
	S	Menurut saya pemasukan yang diterima itu dari jamaah dan masyarakat serta pemerintah
	N	Menurut saya dari masjid ini mendapatkan pemasukan dari jamaah, dan pemerintah
2	MA	Yang pastinya pengeluaran Masjid itu untuk keperluan Masjid ini dan kemakmuran Masjid agar jamaah bisa lebih nyaman saat beribadah, seperti pembayaran imam masjid, marbot, air, dan listrik
	J	Pengeluarannya yang pastinya untuk keperluan Masjid ini agar masyarakat lebih nyaman saat berada di dalam Masjid. Seperti pembayaran imam Masjid, marbot, air, dan listrik.
	AS	Pengeluarannya itu pasti keperluan Masjid, seperti air, listrik, imam Masjid, marbot Masjid dan perlengkapan Masjid lainnya serta pembangunan Masjid
	S	Pengeluaran yang pastinya itu untuk gaji imam masjid, marbot masjid, pembayaran listrik, air dan perlengkapan lainnya yang dibeli
	N	Pengeluarannya itu pasti keperluan Masjid, seperti air, listrik, imam Masjid, marbot Masjid dan perlengkapan Masjid lainnya serta pembangunan Masjid
	MA	Manfaatnya telah kami rasakan yaitu tersedianya beberapa fasilitas Masjid dan Masjid yang lebih bersih serta air yang lancar dan tersedianya imam shalat.
	J	Manfaatnya sudah bisa dilihat tersedianya banyak fasilitas, Masjid lebih bersih, dan tersedianya imam shalat, dan bisa

3		mengenal huruf hijaiyah saat mengikuti pengajian.
	AS	Manfaatnya bagi masyarakat adalah merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah
	S	Manfaatnya yang bisa kami rasakan itu shalat menjadi tenang dan banyak lagi
	N	Manfaatnya yaitu saya merasakan ada perubahan setiap pertemuan dari yang awalnya tidak tahu dan tidak bisa membedakan huruf hijaiyah menjadi bisa membaca al-Qur'an
4	MA	Iya, pengurus Masjid selalu melaporkan keuangan Masjid di setiap hari jum'at dan sebelum shalat tarwih.
	J	Iya, setiap sebelum shalat jum'at dan sebelum shalat tarwih mereka selalu melaporkan laporan keuangan Masjid ini
	AS	Mengenai informasi keuangannya sangat terbuka, mereka selalu mengumumkannya
	S	Pengurus masjid terbuka mengenai informasi keuangannya karena bendahara masjid selalu mengumumkan
	N	Menurut saya terbuka karena setiap sebelum melaksanakan shalat jumat dan tarwih mereka selalu mengumumkan dana Masjid ini.
5	MA	Iya, karena kami juga ingin tahu bahwa apakah dana Masjid ini benar-benar dikelola dengan baik untuk keperluan Masjid
	J	Menurut saya sangat penting, agar tidak adanya rasa kecurigaan kami pada pengurus Masjid.
	AS	Agar kami sebagai jamaah masjid juga mengetahui pemasukan dan pengeluaran dana masjid supaya tidak ada lagi pertanyaan-pertanyaan dikemudian dana tersebut
	S	Sangat penting karena masyarakat juga pasti ingin tahu bagaimana kondisi keuangan Masjid ini, agar masyarakat juga lebih terdorong untuk menyumbang
	N	Sangat penting kami masyarakat juga ingin tahu bagaimana kondisi keuangan Masjid ini
6	MA	Iya baik
	J	Lumayan baik
	AS	Iya baik
	S	Sudah baik
	N	Baik

7	MA	Menurut saya semoga Masjid bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan di Masjid agar bisa lebih mempererat silaturahmi masyarakat.
	J	Menurut saya semoga bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.
	AS	Menurut saya semoga Masjid ini bisa mengadakan beberapa kegiatan keagamaan karena Masji bukan hanya tempat untuk shalat fardhu tapi juga bisa untuk kegiatan keagamaan lainnya.
	S	Menurut saya semoga Masjid bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan di Masjid agar bisa lebih mempererat silaturahmi masyarakat.
	N	Menurut saya semoga bisa lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.



Hasil wawancara informan internal Masjid Babul Khaer

Ketua :Rasyid S.Ag (R)

Sekretaris :Burhan S.Pd (B)

Bendahara :Zainuddin (Z)

NO	Coding	Hasil Wawancara
1	R	Dana jamaah masjid itu sangat wajib untuk dikelola agar tidak ada kesalahpahaman.
	B	Iya, dana jamaah masjid sangat perlu di kelola dengan baik
	Z	Iya, itu sangat perlu dikelola karena itu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi pengurus masjid.
2	R	Semua dana yang masuk dari masyarakat harus dipertanggungjawabkan karena sebagai bentuk kepercayaan dari masyarakat
	B	Dana telah diterima dari masyarakat/jamaahbutuh dikelola dan dipertanggung jawabkan
	Z	Karena itu sangat penting agar pengurus masjid dapat dipercaya dengan bagaimana mestinya, dan tidak melalaikan kepercayaan dari masyarakat/jamaah
3	R	Yang saya ketahui hanya laporan biasa
	B	Iya, semua tentang akuntabilitas pengelolaan masjid semua diumumkan ke jamaah masjid
	Z	Karena berhubung saya sendiri sebagai bendahara masjid semua akuntabilitas di catat dan dipertanggungjawabkan
4	R	Dana yang masuk itu semuanya dari sumbangan masyarakat dan pemerintah, ada juga dari celengan dan kotak amal.
	B	Sumber dana pemasukan yang diterima semua itu dari sumbangan,celengan, kotak amal dan pemasukan.
	Z	Sumber dana yang diterima itu dari sumbangan oleh para jamaah masjid dan pemerintah
5	R	Pengeluaran dana untuk pembayaran listrik dan air, gaji untuk pengurus masjid, imam masjid, marbot masjid dan muazzin.
	B	Semua dana yang dikeluarkan itu untuk keperluan masjid seperti, renovasi masjid, pembayaran listrik dan air, gaji untuk imam masjid, marbot masjid dan juga imam masjid.
	Z	Dana yang dikeluarkan masjid itu untuk gaji pengurus masjid, marbot masjid, imam masjid, pembayaran listrik dan lainnya Tetapi terkadang gaji imam masjid ditanggung oleh pemerintah setiap bulannya
6	R	Hasil dan manfaatnya itu sangat dirasakan dengan baik dan tentram.
	B	Hasil dan manfaatnya sangat dirasakan oleh jamaah masjid dengan kenyamanan saat melaksanakan shalat masjid

		lebih tenang dan jauh dari gangguan dalam melaksanakan shalat
	Z	Hasil dan manfaatnya itu masjid nurul yaqin termasuk masjid yang dipandang baik oleh masyarakat dimana pengurus yang ada didalamnya melakukan tugasnya dengan baik dan masjid juga selalu mendapatkan sumbangan dari masyarakat
7	R	Laporan keuangan dana itu di umumkan setiap hari jumat
	B	Laporan keuangan dana itu di umumkan setiap hari jumat pencatatan laporan keuangan itu diumumkan setiap minggu
	Z	Laporan disampaikan pada setiap hari jumat diluar bulan ramadhan, disaat bulan ramadhan disampaikan setiap malam setelah shalat isya sebelum melaksanakan shalat tarwih.
8	R	Pencatatan pelaporan dilakukan setiap bulan dan pertahun
	B	Buku Pencatatan tentang laporan keuangan masjid dilakukan secara perbulan dan pertahun
	Z	Masjid mempunyai beberapa buku ada untuk pencatatan perbulan dan pertahun, yang pertahun tersebut kami backup semua dari satu tahunnya.
9	R	Laporan keuangan masjid sangat perlu diketahui oleh jamaah masjid karena semua itu bentuk dari pertanggungjawaban agar sekiranya jamaah masjid tidak mempertanyakan lagi kemana dana masjid yang telah di sumbangkan.
	B	Jamaah masjid berhak mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran dana masjid.
	Z	Iya, menurut saya sangat perlu agar jamaah mengetahuinya, karena itu sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan dana masjid dimana sebagian besar bersumber dari jamaah. Adanya laporan keuangan akan membuat jamaah semakin percaya kepada pengurus masjid sehingga jamaah akan semakin senang untuk bersedekah.
10	R	Gaji imam masjid termasuk gaji dari pemerintah karena setiap bulannya imam masjid di gaji oleh kepala desa maka termasuk dari bantuan dari pemerintah
	B	Masjid kami pernah mendapat bantuan dari pemerintah tetapi kadang hanya 5 kali dalam 1 tahun
	Z	Masjid kami baru ini pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui uang cash sebanyak 10juta
11	R	Dengan diadakan rapat internal itu dilaksanakan setiap ada yang mau di renovasi atau kegiatan-kegiatan lain.
	B	Pengurus masjid itu mengadakan rapat 1 kali dalam 1 bulan dan setiap ada kegiatan
	Z	Pengurus masjid mengadakan rapat sekali dalam sebulan
12	R	Bendahara masjid itu melaporkan dana masjid setiap bulan.
	B	Bendahara masjid memberitahukan pengeluaran dan pemasukan dana masjid setiap hari dalam bulan ramadhan diluar itu bendahara melaporkan setiap hari jumat

	Z	Saya selaku bendahara masjid melaporkan dana masjid setiap bulan dan setiap hari jumat, tetapi disaat bulan ramadhan bendahara mengumumkan setiap hari setelah shalat isya sebelum melaksanakan shalat tarwih.
13	R	Iya, realisasi anggaran menurut saya yang menyajikan berbagai informasi mengenai anggaran masjid dan pembelajaran masjid dan sebagainya yang membandingkan dengan anggaran didalam suatu periode.
	B	Menurut saya realisasi anggaran dan jumlah yang telah direalisasikan di lapangan, untuk memenuhi manfaat dari laporan keuangan masjid,
	Z	Iya, saya pernah mendengar kata tersebut yang saya ketahui tentang realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi dan pendapatan masjid.
14	R	Pengurus masjid nurul yaqin masih menggunakan pencatatan laporan sederhana belum menggunakan pencatatan laporan yang telah di beritahukan oleh pemerintah yaitu ISAK 35.
	B	Masjid kami belum melakukan pencatatan yang telah diberitahukan oleh pemerintah yang dimana harus melakukan pencatatan laporan dengan menggunakan ISAK 35
	Z	Iya, pemerintah sudah mengumumkan hal tersebut tetapi pengurus masjid belum melakukan pencatatan laporan tersebut.
15	R	Pada saat bulan ramadhan dana yang biasanya masuk dari jamaah masjid itu lumayan banyak.
	B	Pada bulan ramadhan banyak sekali jamaah yang menyumbangkan sedikit hartanya,tetapi untuk tahun ini pengurus masjid belum mengetahui berapa banyak dana yang masuk
	Z	Pada bulan ramadhan total dana yang biasanya kami dapatkan itu untuk tahun lalu sebanyak 15.754.000 tetapi untuk ramadhan tahun ini belum terhitung semua berapa banyak dana yang masuk dari jamaah.
16	R	Pengurus masjid nurul yaqin memberikan zakat fitra sebelum memasuki shalat idul fitri semua sudah rata di berikan kepada yang membutuhkan
	B	Pengurus masjid memberikan zakat fitra itu sebelum idul fitri semuanya telah diberikan kepada yang membutuhkan
	Z	Zakat fitra itu diberikan sebelum lebaran idul fitri dan pengurus masjid itu menggunakan hitungan harga beras yang di konsumsi setiap hari, jadi yang diberikan itu hanya nominal uang tunai
17	R	Zakat mal di masjid kami belum ada sama sekali.
	B	Zakat mal di masjid ini belum ada , belum ada jamaah yang menyimpan sedikit hartanya di masjid
	Z	Untuk zakat mal di masjid nurul yaqin belum ada
	R	Sedekah dan infaq itu dikumpulkan dulu dalam 1 bulan lalu di berikan kepada yang membutuhkan

18	B	Sedekah dan infaq itu di kumpulkan dalam 1 bulan.pengurus
	Z	Pengurus masjid mengumpulkan dalam 1 bulan lalu di salurkan kepada yang membutuhkan, tetapi kadang juga tidak menentu terkadang juga tidak cukup dalam 1 bulan.
19	R	Pengurus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku bisnis yang berada dekat dengan masjid
	B	Tidak, pengurus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku masjid yang tinggal di sekitaran masjid
	Z	Pengrus masjid tidak menyalurkan kepada pelaku bisnis yang tinggal disekitaran masjid
20	R	Harapannya itu agar masjid muhammadiyah dapay di contih baik untuk dari pencatatan laporannya, fasilitas-fasilitas, jamaah dan lainnya
	B	Harapan yang paling besar itu agar sekiranya masjid muhammadiyah menjadi sebagai contoh untuk masjid-masjid yang berada di pedesaan, mau itu dari pencatatan laporan keuangan dan lainnya
	Z	Harapan kami masjid muhammadiyah dapat menjadi contoh baik bagi masjid-masjid lain yang ada di pedesaan
21	R	Pesan untuk pemerintah kabupaten bulukumba agar sekiranya semua tentang pengelolaan masjid dan menghadirkan masjid untuk menjadukan pusat kegiatan keagamaan dan menjadi lebih baik lagi.
	B	Pesan untuk pemerintah kabupaten bulukumba dan presiden dengan mengenai pengelolaan masjid sekiranya menghadirkan masjid yang dapat dilaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan agar lebih baik lagi
	Z	Agar sekiranya pemerintah kabupaten bulukumba dan presiden sekiranya pengelolaan masjid yang professional bias menghadirkan masjid yang menjadi pusat kegiatan jamaahnya sehingga kemakmuran masjid dapat terjaga dan lebih baik lagi.

Hasil wawancara informan eksternal Masjid Babul Khaer

Nama jamaah : Yunandar (YN)

: Muh.Yusuf (MY)

:Hartati (HT)

: Idayanti (IY)

: Sulaiha (S)

NO	coding	Hasil wawancara
1	YN	Pemasukan yang diterima oleh masjid itu dari pemerintah, sumbangan jamaah, celengan dan kotak amal
	MY	Sumbangan dari masyarakat/jamaah, pemerintah dan kotak amal
	HT	Pemasukan dana masjid yang diterima lebih banyak dari jamaah
	IY	Pe,asukan dana yang diterima oleh masjid itu dari celengan, sumbangan dari jamaah dan terkadang juga dari pemerintah
	S	Dana yang diterima oleh masjid itu kebanyakan dari sumbangan jamaah masjid dan celengan
2	YN	Pengurus masjid selalu mengumumkan pengeluaran dan pemasukan dana biasanya untuk renovasi masjid, listrik dan air
	MY	Pengeluarannya yaitu keperluan masjid seperti pembayaran listrim setiap bulannya, kadang juga penambahan alat-alat masjid dan lainnya
	HT	Yang pastinya pengeluaran setiap bulannya seperti pembayaran listrik dan lainnya
	IY	Setiap bulan itu pengeluarannya seperti gaji untuk marbot masjid, pembayaran litrik, air dan lainnya
	S	Yang pastinya pengeluarannya itu gaji untuk marbot masjid,imam masjid, dan kebutuhan-kebutuhan lain seperti pembayaran litrik dan lainnya
	YN	Manfaatnya telah kami rasakan sebagai jamaah masjid denga tersedianya beberapa fasilitas masjid dan masjid juga semakin bersih dan airnya lancer
	MY	Manfaatnya yaitu masjid lebih bersih, tersedia imam shalat/ imam tetap dan fasilitasnya juga sudah memadai

3	HT	Manfaat yang telah dirasakan, fasilitas yang sangat bagus dan nyaman dipakai, masjid semakin bersih tempat wudhu juga sangat bersih.
	IY	Manfaatnya sangat bisa dirasakan dengan adanya fasilitas-fasilitasnya memadai sehingga jamaah masjid semakin nyaman untuk melaksanakan shalat
	S	Manfaatnya juga selalu diberikan pencerahan mengenai apa—apa yang harus dilakukan dan tidak dalam kegiatan sehari-hari
4	YN	Pengurus masjid terbuka tentang pengeluaran dana pemasukan dana masjid
	MY	Bendahara masjid mengumumkan pengeluaran dan pemasukan dana masjid pada setiap hari jumat
	HT	Terbuka mengenai keuangannya, sangat terbuka dan selalu mengumumkannya
	IY	Pengurus-pengurus masjid selalu mengumumkan laporan keuangan masjid
	S	Pengurus masjid terbuka dalam hal keuangan dan di umumkan setiap hari jumat
5	YN	Sangat penting untuk melaporkan kondisi keuangan masjid kepada masyarakat agar masyarakat juga semakin termotivasi dalam menyumbang apabila mereka tahu bahwa dana masjid masjid dikelola dengan baik
	MY	Sangat penting bagi masyarakat/jamaah juga ingin tahu bagaimana kondisi keuangan masjid
	HT	Menurut saya sangat penting agar jamaah mengetahui apakah dana yang disumbangkan dikelola dengan baik
	IY	Sangat penting, agar jamaah mengetahui apakah dana masjid dikelola dengan baik
	S	Sangat penting untuk kami jamaah masjid agar tahu dikemanakan saja uang yang disumbangkan
6	YN	Sangat baik, kerana pengurus masjid sangat transparansi kepada masyarakat/jamaah mengenai kondisi keuangan masjid
	MY	Sangat baik, setiap diakhir bulan selalu melaporkan keuangan masjid
	HT	Menurut saya pelaporan tentang keuangan masjid itu sudah sangat baik apalagi pengurus masjid sangat terbuka
	IY	Menurut saya sudah baik

	S	Menurut pendapat saya tentang pelaporan keuangan masjid sudah baik
7	YN	Masjid bukan hanya untuk melaksanakan shalat wajib tetapi juga untuk mengejar akhirat dan juga memperluas tentang keagamaan
	MY	Saran dari saya semoga masjid bias membuat masyarakat memperluas tentang keagamaan
	HT	Masjid adalah tempat terbaik untuk menuju akhiratnya Allah SWT maka dari itu agar sekiranya pengurus masjid membuat masjid lebih agar banyak jamaah yang tertarik untuk shalat di masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah kerana dengan adanya, fasilitas-fasilitas yang akan membuat jamaah rajin untuk shalat dimasjid
	IY	Saran dari saya agar sekiranya pengurus masjid lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas untuk kenyamanan bersama
	S	Saran dari saya semoga masjid mengembangkan nilai-nilai keagamaan.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Irna Yulianti
Nim : 105721119619
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibenikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2023
Mengetahui

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursidul, S.Hum., M.I.P
N.Bm. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Irna Yulianti 105721119619

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	 LULUS 2%	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES				
1	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source			2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB II Irna Yulianti 105721119619

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lppm-stmikhandayani.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

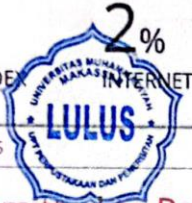
Exclude matches 2%



BAB III Irna Yulianti 105721119619

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX
2% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Politeknik STIA LAN **2%**
Student Paper
- 2** www.scribd.com **2%**
Internet Source

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB IV Irna Yulianti 105721119619

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX
0% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB V Irna Yulianti 105721119619

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

papuabaratnews.co

Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Surat Balasan Penelitian

PENGURUS MASJID NURUL AMIN
KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat: Jln. Perot Tanjung Kec. Herlang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 23 X/AM/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama: Muhammad Nasyir
Jabatan: Ketua Pengurus Masjid Nurul Amin

Menyatakan bahwa:
Nama: Ima Yulianti
NIM: 105721119619
Program studi: MANAJEMEN
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian pada Masjid Nurul Amin yang dimulai tanggal 30 Maret s/d 16 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS BENTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba)".

Bulukumba, 27 Mei 2023
Ketua Pengurus
Muhammad Nasyir

PENGURUS MASJID BABUL KHAER
KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat: Jln. Perot Tanjung Kec. Herlang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 29 X/AM/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama: Rasyid, S.Ag
Jabatan: Ketua Pengurus Masjid Babul Khaer

Menyatakan bahwa:
Nama: Ima Yulianti
NIM: 105721119619
Program studi: MANAJEMEN
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian pada Masjid Babul Khaer yang dimulai pada tanggal 30 Maret s/d 16 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS BENTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba)".

Bulukumba, 24 Mei 2023
Ketua Pengurus
Rasyid, S.Ag

PENGURUS MASJID NURUL HIJAD
KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat: Jln. Perot Bajang Desa Kec. Herlang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 23 X/AM/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama: H. Abdul Samad
Jabatan: Ketua Pengurus Masjid Nurul Hijad

Menyatakan bahwa:
Nama: Ima Yulianti
NIM: 105721119619
Program studi: MANAJEMEN
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian pada Masjid Nurul Hijad yang dimulai pada tanggal 30 Maret s/d 16 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS BENTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba)".

Bulukumba, 23 Mei 2023
Ketua Pengurus
H. Abdul Samad

PENGURUS MASJID NURUL YAQIN
KECAMATAN HERLANG KABUPATEN BULUKUMBA

Alamat: Jln. Perot Bajang Kec. Herlang Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 29 X/AM/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama: Anwar, S.Pd., M.Si
Jabatan: Ketua Pengurus Masjid Nurul Yaqin

Menyatakan bahwa:
Nama: Ima Yulianti
NIM: 105721119619
Program studi: MANAJEMEN
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian pada Masjid Nurul Yaqin yang dimulai pada tanggal 30 Maret s/d 16 Mei 2023 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "ANALISIS BENTUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID (Studi Kasus Pada Masjid di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba)".

Bulukumba, 24 Mei 2023
Ketua Pengurus
Anwar, S.Pd., M.Si

1. Catatan harian Masjid Nurul Yaqin

No	Hari Tanggal	Uraian penerimaan	Jumlah	No	Hari Tanggal	Uraian pengeluaran	Jumlah
*	Rabu 01-02-2023	Saldo kas bulan Januari lalu 2023 (pindahan)	Rp. 5.301.970	1	Jumat 03-02-2023	- Bayar intensif Ushatib Jumat	Rp. 100.000
1	Kamis 02-02-2023	- Terima Sumbangan dari Harrobin Allah	Rp. 300.000	2	Jumat 10-02-2023	- Bayar intensif Ushatib Jumat	Rp. 100.000
2	Jumat 03-02-2023	- Terima stik batik amal Jumat	Rp. 290.000	3	Jumat 17-02-2023	- Bayar intensif Ushatib Jumat	Rp. 100.000
3	Jumat 10-02-2023	- Terima stik batik amal Jumat	Rp. 151.000	4	Rabu 15-02-2023	- Bayar transport peneramah / pembela ushahidimah Istaj - Miraj Nabi Besar Muhammad SAW 1449 H	Rp. 300.000
4	Rabu 15-02-2023	- Terima donatur dari Epl Herrysham DRS.H.Muh	Rp. 100.000			- Belanja Lain-Lain	Rp. 75.000
		- Arsyad Januari - Februari 2023	Rp. 100.000	5	Ahad 19-02-2023	- Beli Balan 5 buah	Rp. 214.000
		- Terima donatur dari Ibu dr. Wahdawahy	Rp. 100.000	6	Jumat 24-02-2023	- Beli pulsa Cetriah	Rp. 300.000
		- in Januari - Februari 2023	Rp. 140.000	7	"Sda"	- Bayar intensif Ushatib Jumat	Rp. 100.000
5	Jumat 17-02-2023	- Terima stik batik amal Jumat	Rp. 30.000			- Beli Balan 1 buah	Rp. 55.000
		- Terima donatur dari Epl A. Umal Mappi	Rp. 50.000	8	Senin 27-02-2023	- Servis Ampli dan label taktah	Rp. 100.000
		- kati Januari - Februari 2023	Rp. 50.000	9	Selwa 29-02-2023	- Bayar intensif Imam Masjid untuk Bulan Februari 2023	Rp. 250.000
		- Terima donatur dari Ibu A. Haspiwati	Rp. 150.000	10	"Sda"	- Bayar intensif Dag Keberatan Masjid untuk bulan Februari 2023	Rp. 1.994.000
		- Januari - Februari 2023	Rp. 150.000				
6	Jumat 24-02-2023	- Terima stik batik amal Jumat	Rp. 6.647.970	2	Rabu 01-03-2023	Saldo Kas	Rp. 4.653.390
2	Rabu 01-03-2023	Jumlah Total	Rp. 6.647.970				

Mengetahui
Ketua Panitia Masjid
(Anwar Spd. M. I.)

Bersama
Hafizuddin K. A. Ma. Pd

No	Bidang / Kantor	Hari, Tanggal dan Tahun penerimaan	Nama penerima	Besarnya / Nama penerima (Rp)	Bukti / TTD
1	Imam Masjid	Kamis, 31 Maret 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
2	Imam Masjid	Selasa, 31 Mei 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
3	Imam Masjid	Kamis, 20 Juni 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
4	Imam Masjid	Ahad, 31 Juli 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
5	Imam Masjid	Rabu, 31 Agt 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
6	Imam Masjid	Jumat, 30 September 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
7	Imam Masjid	Senin, 31 Oktober 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]
8	Imam Masjid	Rabu, 30 November 2022	Rajamuddin K. A. Ma. Pd	Rp. 250.000	[Signature]

(Bukti penerimaan interestif imam masjid)

2. catatan Harian Masjid Nurul Hijad

Laporan Keuangan Masjid Nurul Hijad

⇒ PENGELOMPOKAN SALDO AWAL Rp. 26.000.000

⇒ PEMASUKAN SEPINAN Rp. 17.500.000

= TOTAL PEMASUKAN Rp. 43.500.000

⇒ PENGELUARAN:

⇒ BAYAR LISTRIK Rp. 579.000

⇒ BAYAR PANGGEMBAR Rp. 300.000

⇒ SAJAWAH 6 PES Rp. 100.000

⇒ MUKENAH 3 PES Rp. 100.000 } Rp. 200.000

⇒ PENUNJANG MADRID Rp. 15.000.000

⇒ CATI TUKANG Rp. 2000.000

⇒ PERAKIR 40 SAK Rp. 3.561.000

⇒ PERAKIR 5 MOBIL Rp. 4.280.000

⇒ PERAKIR 10 BUS Rp. 1.500.000

⇒ CATI KACONG 151 S KILO Rp. 1.280.000

Rp. 29.561.000

⇒ SISA SALDO Rp. 12.069.000

Ketang Pengantar: H. ABDUL SAMAD

Bendahara: SUBHAN

Laporan Kas Masjid Nurul Hijad

Jumlah: 27 Januari 2023

⇒ Pemasukan

- Saldo jumlah Kas Rp. 1.129.000
- Saldo tetap Masjid Rp. 682.000

Total Pemasukan: Rp. 1.736.000

⇒ Pengeluaran

- Kiblat Rp. 100.000
- Katering setiap 2 pekan Rp. 80.000

Total Kas hari ini Rp. 1.736.000 - Rp. 180.000 = Rp. 1.556.000

Metgetahui:

Ketang Pengantar: H. ABDUL SAMAD

Bendahara: SUBHAN

(catatan harian pada hari jumat)

Laporan Keuangan Masjid Nurul Amin

Keuangan Masjid Nurul Amin

Sedekah Kasual : Rp 23.000.000

Donasi sukarela : Rp 11.000.000

TOTAL PENDAPUKAN Rp 34.000.000

- Pengeluaran

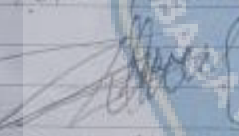
- Biaya operasional

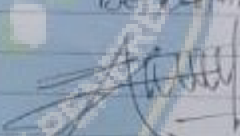
- Alas beton 5 pcs : 1.500.000
- Sewa gedung : ~~500.000~~ 700.000
- Sewa Pel. gelas penerangan : 500.000


- Biaya listrik : 471.000

TOTAL PENGELUARAN : 2.171.000

30.000.000

Ketua Yayasan : 
MUSMOTO MASIP

Bendahara : 
Jamburubunt



Laporan Keuangan Masjid Babul Khaer

Laporan keuangan Masjid Babul Khaer
pada bulan Januari 2023

•> SALDO AWAL : Rp. 9.292.000

•> PEMASUKAN SEPEKAN : Rp. 6.482.000

Jumlah

Rp. 15.784.000

•> BAYAR PERLENGKAPAN :

• FIDIAS 2 PCS Rp. 544.000

• BAYAR LISTRIK : Rp. 382.000

Rp. 916.000

SISA SALDO :

Rp. 14.838.000

K. PENGURUS

BENDAHARA

RASYID S. AG.

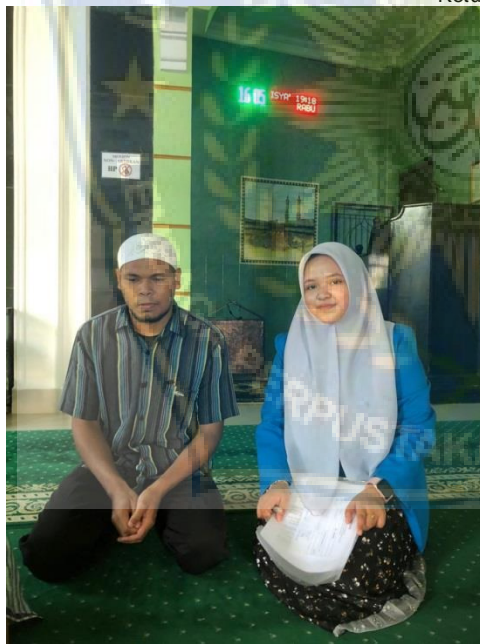
ZAINUDDIN

Lampiran 6

Dokumentasi Masjid Nurul Yaqin



Ketua Masjid



Bendahara Masjid



Sekretaris Masjid

Dokumentasi jamaah Masjid Nurul Yaqin





Dokumentasi Masjid Babul Khaer



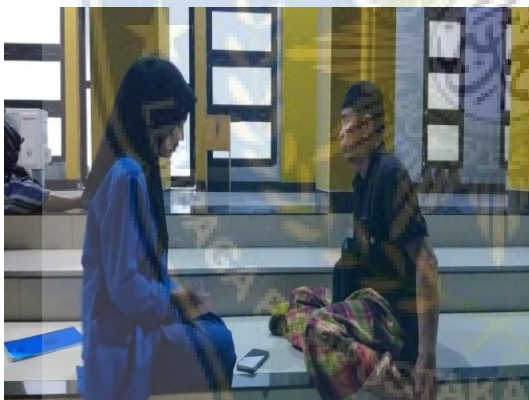
Ketua Masjid



Bendahara Masjid



Sekretaris Masjid



Dokumentasi Masjid Nurul Amin



Wawancara dengan pengurus Masjid



Dokumentasi Masjid Nurul Hijad



Ketua Masjid

Sekretaris Masjid



Bendahara Masjid

wawancara Jamaah Masjid Nurul Hijad



BIOGRAFI PENULIS



Irna Yulianti lahir di Bulukumba pada tanggal 24 oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Sayuti dan Ibu Idayanti. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Jipang Raya lorong 1, Karunrung Rappocini, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 317 Borong lulus tahun 2013, MTS Babul Khaer Kalumeme lulus tahun 2016, MA Guppi Gunturu lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar

